




MODUL 05	PATROLI
	 40 JP (1800 menit)

	PENGANTAR
	<p>Modul ini membahas materi tentang hakikat patroli, administrasi patroli, strategi dan teknik patroli, pelaksanaan patroli.</p> <p>Tujuan pemberian materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan patroli.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hakikat patroli. <p style="margin-left: 20px;">Indikator Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian berkaitan dengan patroli; b. Menjelaskan tujuan patroli; c. Menjelaskan prinsip-prinsip patroli d. Menjelaskan jenis patroli; e. Menjelaskan sasaran patroli; f. Menjelaskan sifat patroli; g. Menjelaskan bentuk Patroli; h. Menjelaskan kewajiban dan larangan petugas patroli; i. Menjelaskan pola waktu patroli; j. Menjelaskan <i>Quick Respons</i> patroli. 2. Memahami administrasi patroli. <p style="margin-left: 20px;">Indikator Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian administrasi patroli; b. Menjelaskan dokumen patroli; 3. Menerapkan administrasi patroli. <p style="margin-left: 20px;">Indikator Hasil Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengisian blanko administrasi patrol.


	<p>4. Memahami strategi dan teknik patroli.</p> <p>Indikator Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan strategi patroli; b. Menjelaskan metode patroli; c. Menjelaskan petugas dan perlengkapan patroli; d. Menjelaskan wilayah hukum dalam kegiatan patroli; e. Menjelaskan teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli; <p>5. Menerapkan strategi dan teknik patroli.</p> <p>Indikator Hasil Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli. <p>6. Memahami pelaksanaan patroli.</p> <p>Indikator Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tahapan persiapan patroli; b. Menjelaskan tahap pelaksanaan patroli c. Menjelaskan tahap pengakhiran patroli; d. Menjelaskan pengawasan dan pengendalian; e. Menjelaskan contoh pelayanan prima pada tugas patroli; <p>7. Menerapkan patroli.</p> <p>Indikator Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan tahap persiapan patroli; b. Melakukan tahap pelaksanaan patroli; c. Melakukan patroli jalan kaki; d. Melakukan patroli bersepeda; e. Melakukan patroli roda dua; f. Melakukan patroli roda empat g. Melaksanakan cara bertindak; h. Melaksanakan cara membawa senjata api; i. Melaksanakan tahap pengakhiran patroli; j. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian.
--	--





MATERI PELAJARAN

	<p>1. Pokok Bahasan: Hakikat patroli.</p> <p>Subpokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian yang berkaitan dengan patroli; b. Tujuan patroli; c. Jenis patroli; d. Sasaran patroli; e. Sifat patroli; f. Bentuk patroli; g. Kewajiban petugas patroli; h. Pola waktu patroli; i. <i>Quick Respons</i> patroli. <p>2. Pokok Bahasan: Administrasi patroli.</p> <p>Subpokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian administrasi patroli; b. Administrasi patroli. <p>3. Pokok Bahasan: Strategi dan teknik patroli.</p> <p>Subpokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi patroli, b. Metode patroli; c. Petugas dan perlengkapan patroli; d. Wilayah hukum dalam kegiatan patroli; e. Teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli. <p>4. Pokok Bahasan: Patroli.</p> <p>Subpokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap persiapan patroli; b. Tahap pelaksanaan patroli;
--	---


	<ul style="list-style-type: none"> c. Tahap pengakhiran patroli; d. Pengawasan dan pengendalian; e. Contoh pelayanan prima pada tugas patroli; f. Contoh diskresi pada tugas patroli.
--	---


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang hakikat patroli, administrasi patroli, strategi dan teknik patroli, pelaksanaan patroli. 2. Metode <i>Brain Storming</i> (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 5. Metode Praktik/<i>drill</i> Metode ini digunakan untuk mempraktikkan cara mengisi blanko administrasi patroli, teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli, pelaksanaan patroli.


	<p>ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR</p>
	<p>1. Alat/Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. Komputer/laptop. d. LCD dan <i>screen.</i> e. <i>Laser point.</i> f. Pengeras suara/<i>sound system</i>; g. Peralatan patroli. <p>2. Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas; b. Alat Tulis; c. Blangko administrasi patroli. <p>3. Sumber Belajar :</p> <p>Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli.</p>

	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
	<p>1. Tahap awal: 10 menit</p> <p>Pendidik melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka kelas dan memberikan salam. b. Perkenalan. c. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran <p>2. Tahap inti: 1780 menit</p> <p>Tahap inti 1: memahami hakikat patroli, administrasi patroli, strategi dan teknik patroli, pelaksanaan patroli: 450 (menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi hakikat patroli, administrasi patroli, strategi dan teknik patroli, pelaksanaan patroli. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

	<p>d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan</p> <p>Tahap inti 2: menerapkan pengisian blangko administrasi patroli: 360 (menit)</p> <p>a. Pendidik memberikan contoh cara mengisi blangko administrasi patroli.</p> <p>b. Peserta didik mempraktikkan materi administrasi patroli.</p> <p>c. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan praktik</p> <p>d. Pendidik menyimpulkan hasil praktik</p> <p>Tahap inti 3: menerapkan teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli: 450 (menit)</p> <p>a. Pendidik memberikan contoh teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli.</p> <p>b. Peserta didik mempraktikkan materi teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli.</p> <p>c. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan praktik</p> <p>d. Pendidik menyimpulkan hasil praktik</p> <p>Tahap inti 4: menerapkan pelaksanaan patroli: 520 (menit)</p> <p>a. Pendidik memberikan contoh pelaksanaan patroli.</p> <p>b. Peserta didik mempraktikkan materi pelaksanaan patroli.</p> <p>c. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan praktik</p> <p>d. Pendidik menyimpulkan hasil praktik</p> <p>3. Tahap akhir: 10 menit</p> <p>a. Cek penguatan materi Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum.</p> <p>b. Cek penguasaan materi : Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.</p> <p>c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pelajaran.</p> <p>d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume.</p>
--	--

	<p>TAGIHAN / TUGAS</p>
	<p>Peserta didik mengumpulkan hasil resume materi hakikat patroli.</p>

	<p>LEMBAR KEGIATAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meresume materi yang telah disampaikan. 2. Peserta didik mempraktikkan cara mengisi blanko administrasi patroli. 3. Peserta didik mempraktikkan teknik pelaksanaan dan tata cara bertindak dalam patroli. 4. Peserta didik mempraktikkan pelaksanaan patroli: <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap persiapan patroli b. Tahap pelaksanaan patroli c. Patroli jalan kaki d. Patroli bersepeda e. Patroli roda dua f. Patroli roda empat g. Cara bertindak h. Cara membawa senjata api

	BAHAN BACAAN
	<p>POKOK BAHASAN 1</p> <p>HAKIKAT PATROLI</p> <p>1. Pengertian yang berkaitan dengan Patroli</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Patroli adalah salah satu kegiatan Kepolisian yang dilakukan oleh anggota Polri, sebagai usaha mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas, yang disebabkan oleh adanya potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata dengan cara mendatangi, menjelajahi, mengamati, mengawasi, memperhatikan situasi, dan/atau kondisi yang diperkirakan akan menimbulkan gangguan nyata yang memerlukan kehadiran Polri untuk melakukan tindakan-tindakan kepolisian. b. Petugas Patroli adalah anggota Polri yang sedang melaksanakan kegiatan patroli. c. Acara Arahan Pimpinan yang selanjutnya disingkat AAP adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengendali taktis dan/atau pengendali teknis berupa pemberian arahan kepada seluruh Petugas Patroli sebelum melaksanakan tugas Patroli. d. Tindak Pidana Ringan yang selanjutnya disingkat Tipiring adalah perkara yang diancam dengan pidana penjara atau kurungan paling lama tiga bulan dan/atau denda sebanyak-banyaknya tujuh ribu lima ratus rupiah dan penghinaan ringan kecuali pelanggaran lalu lintas. e. Penegakan Hukum Terbatas adalah serangkaian tindakan kepolisian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan penggeledahan, penyitaan, dan penangkapan terhadap pelaku tertangkap tangan atau yang dicurigai telah melakukan tindak kejahatan maupun yang dicurigai akan melakukan tindak kejahatan yang selanjutnya dengan segera menyerahkannya kepada Petugas Berwenang. f. Petugas Berwenang adalah penyidik atau penyidik pembantu pada Polri yang memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan penyelidikan dan penyidikan. g. Pimpinan Patroli adalah Petugas Patroli yang ditunjuk memimpin kegiatan patroli. h. <i>Quick Respons</i> patroli adalah ketanggapsegeraan atau kecepatan Petugas Patroli dalam merespons panggilan, laporan dan/atau pengaduan. i. Wilayah Patroli adalah daerah penugasan Patroli yang didasarkan pada wilayah hukum kepolisian sesuai dengan

	<p>ketentuan peraturan perundang-undangan yang terbagi menjadi beberapa Area Patroli (<i>Beat</i>).</p> <p>j. Area Patroli (<i>Beat</i>) adalah tempat atau lokasi yang dipertanggungjawabkan kepada Petugas Patroli.</p> <p>2. Tujuan Patroli</p> <p>a. Meniadakan kemungkinan adanya niat dan kesempatan dalam rangka mencegah timbulnya gangguan Kamtibmas.</p> <p>b. Menghadirkan polisi di tengah-tengah masyarakat.</p> <p>c. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam mengantisipasi gangguan Kamtibmas serta keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcar Lantas), serta memberikan kemudahan akses pelaporan masyarakat.</p> <p>d. Terwujudnya pemeliharaan Kamtibmas.</p> <p>e. Meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kamtibmas.</p> <p>f. Memberikan pelayanan masyarakat berupa tindakan kepolisian yang dilakukan oleh Petugas Patroli dalam rangka memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>g. Terwujudnya rasa aman masyarakat. dan</p> <p>h. Mendorong revitalisasi fungsi Patroli terutama pada tingkat Kepolisian Sektor (Polsek) dalam rangka pengisian personel yang lebih menitik-beratkan pada pemenuhan jumlah Petugas Patroli.</p>
--	---

3. Jenis Patroli

Jenis-jenis patroli antara lain:

- a. Jalan kaki, yaitu kegiatan patroli dengan berjalan kaki tanpa menggunakan sarana transportasi.
- b. Sepatu roda, yaitu kegiatan patroli dengan menggunakan sarana sepatu beroda.
- c. Segway, yaitu kegiatan patroli dengan menggunakan sarana kendaraan yang memiliki roda dua bermotor yang terdiri dari platform untuk kaki di pasang di atas poros dan pos tegas diatas oleh pegangan.
- d. Sepeda, yaitu kegiatan patroli dengan menggunakan sarana transportasi tidak bermesin yang digerakan tenaga manusia berupa sepeda.
- e. Kendaraan bermotor, yaitu jenis patroli dengan menggunakan sarana transportasi kendaraan motor roda dua, roda empat atau roda enam.
- f. Transportasi air, yaitu jenis Patroli dengan menggunakan sarana air berupa:
 - 1) Perahu karet :
 - a) Paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 6 (enam) orang petugas patroli.
 - b) Melakukan pengamatan/obsevasi terhadap situasi sasaran patroli.
 - c) Berhenti di tempat tertentu untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi kamtibmas.
 - d) Melakukan tindakan Kepolisian yang di perlukan dalam hal terjadi gangguan kamtibmas.
 - e) Dalam hal perahu karet menggunakan mesin temple, petugas patroli mengendarai perahu di jalur perairan yang aman dan bebas rintangan.
 - f) Dalam hal perahu tidak menggunakan mesin tempel petugas patroli mendayung secara bersama-sama disesuaikan dengan lintasan perairan.
 - g) Mengendarai atau mendayung dengan kecepatan tertentu sehingga petugas dapat melakukan berbagai metode patroli.
 - h) Menggunakan pelampung (*Life Jacket*).
 - i) Dalam hal patroli pada malam hari dan pencahayaan kurang ,patroli dilakukan dengan menyalakan lampu.

	<ul style="list-style-type: none"> j) Membunyikan peluit. <p>2) Perahu <i>Canoe</i>, dilaksanakan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Satu petugas patroli mengendarai satu <i>Canoe</i>. b) Satu unit patroli terdiri dari minimal dua <i>Canoe</i>. c) Melakukan pengamatan atau observasi terhadap situasi sasaran patroli. d) Berhenti ditempat tertentu untuk berdialog, mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi kamtibmas. e) Melakukan tindakan Kepolisian yang diperlukan dalam hal gangguan kamtibmas. f) Membentuk formasi berbanjar. g) Mendayung dengan kecepatan tertentu sehingga petugas dapat melakukan berbagai kegiatan metode patoli. h) Menggunakan (<i>Life Jacket</i>). i) Dalam hal patroli pada malam hari dan atau pencahayaan kurang, patroli dilakukan dengan menyalakan lampu. j) Menyembunyikan peluit. <p>3) Perahu kayak.</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Patroli oleh 2 (dua) orang petugas patroli. b) Melakukan pengamatan atau observasi terhadap situasi sasaran patroli. c) Berhenti di tempat tertentu untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi kamtibmas. d) Melakukan tindakan Kepolisian yang di perlukan dalam hal terjadi gangguan kamtibmas. e) Petugas patroli mendayung mendayung secara bersamaan dan di sesuaikan dengan lintasan perairan. f) Mendayung dengan kecepatan tertentu sehingga petugas patroli dapat melakukan berbagai kegiatan metode patroli. g) Menggunakan pelampung (<i>Life Jacket</i>). h) Dalam hal patroli pada malam hari dan/atau pencahayaan kurang, patroli dilakukan dengan menyalakan lampu.
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> i) Membunyikan peluit. 4) Sarana transportasi air lainnya. g. Satwa, yaitu jenis patroli dengan menggunakan satwa anjing atau kuda. h. Udara, yaitu jenis patroli dengan menggunakan sarana berupa pesawat terbang atau helikopter. i. Menggunakan alat transportasi lainnya. <p>4. Sasaran Patroli</p> <p>Sasaran patroli ditinjau dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Obyek. <ul style="list-style-type: none"> 1) Orang, baik perseorangan atau kelompok. 2) Benda, termasuk hewan. 3) Tempat, yaitu semua tempat atau lokasi yang rawan gangguan Kamtibmas. 4) Kegiatan, yaitu semua kegiatan masyarakat dan kegiatan pemerintah baik lokal, nasional, regional maupun internasional. b. Situasi sasaran patroli dikategorikan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Aman dengan indikator, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Keadaan masyarakat dapat melakukan kegiatan tanpa gangguan yang dapat menghambat dalam melakukan aktifitas. b) Tidak terjadi gangguan Kamtibmas. c) Terbebas dari gangguan fisik maupun psikis. d) Masih berupa potensi gangguan, yaitu situasi/kondisi yang merupakan akar masalah atau faktor stimulan/pencetus yang berkorelasi erat terhadap timbulnya gangguan Kamtibmas. 2) Rawan, dengan indikator antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan Kamtibmas menonjol, yaitu kejahatan yang meresahkan masyarakat dan perlu penanganan prioritas. b) Adanya kegiatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan gangguan nyata. c) Mengancam keselamatan petugas atau masyarakat. d) Terdapatnya jaringan pelaku kejahatan. e) Merupakan ambang gangguan, yaitu suatu situasi/kondisi kamtibmas yang apabila tidak dilakukan tindakan Kepolisian, dikhawatirkan akan
--	---

	<p>menimbulkan gangguan nyata.</p> <p>3) Sangat rawan dengan indikator, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan Kamtibmas yang berpotensi menimbulkan konflik. b) Adanya kelompok teroris. c) Adanya kelompok bersenjata. d) Adanya kelompok separatis dan. e) Termasuk dalam wilayah konflik. <p>5. Sifat Patroli</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rutin, yaitu Patroli yang dilakukan secara terus menerus dan berkala pada setiap hari dengan batas waktu tertentu dalam rangka melaksanakan kegiatan Kepolisian. b. Khusus, yaitu Patroli dilakukan dalam rangka melaksanakan operasi Kepolisian. c. Insidental, yaitu Patroli dilakukan pada waktu tertentu dalam rangka melaksanakan kegiatan Kepolisian maupun operasi Kepolisian. d. Skala besar, yaitu Patroli yang dilakukan oleh paling sedikit satu satuan setingkat peleton (SST) Petugas Polri dalam rangka melaksanakan kegiatan Kepolisian maupun operasi Kepolisian, baik secara mandiri, lintas fungsi dan/atau gabungan instansi lain dengan sasaran ancaman teroris, konflik sosial, rusuh massal, perkelahian antar kelompok dan situasi kontinjensi lainnya. dan e. Jarak jauh, yaitu Patroli dilakukan oleh satuan atas untuk memberikan bantuan perkuatan kepada satuan bawah yang dilaksanakan oleh: <ol style="list-style-type: none"> 1) Markas Besar Polri ke wilayah Kepolisian Daerah. 2) Kepolisian Daerah ke wilayah Kepolisian Resor. <p>6. Bentuk Patroli</p> <p>Bentuk Patroli meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berputar (<i>circular</i>), yaitu bentuk Patroli yang dilaksanakan dengan cara mengelilingi secara berurutan dimulai dari titik awal menuju sasaran akhir Patroli dan kembali ke titik awal Patroli melalui wilayah yang berbeda. b. Berbalik (<i>double back</i>), yaitu bentuk Patroli yang dilaksanakan dengan cara mengelilingi secara berurutan
--	--

	<p>dimulai dari titik awal menuju sasaran akhir Patroli dan kembali menuju ke titik awal Patroli melalui wilayah yang sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Acak (<i>random</i>), yaitu bentuk Patroli yang dilaksanakan dengan cara menjelajahi secara tidak berurutan mulai dari titik awal menuju sasaran akhir Patroli dan kembali menuju ke titik awal Patroli melalui wilayah yang sama maupun wilayah yang berbeda. d. Bersinggungan (<i>jog</i>), yaitu bentuk Patroli yang dilaksanakan dalam hal petugas Patroli yang satu bertemu dengan petugas Patroli yang lainnya disuatu titik tertentu yang menjadi batas persinggungan dua wilayah kesatuan untuk bertukar informasi tentang situasi Kamtibmas dan penyelesaian permasalahan secara bersama-sama terhadap gangguan Kamtibmas yang mencakup kedua wilayah yang menjadi area patroli. e. Terarah, yaitu bentuk patroli yang dilaksanakan pada lokasi tertentu di dalam area patroli (<i>beat</i>). <p>7. Kewajiban dan Larangan Petugas Patroli</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kewajiban petugas patroli antara lain: <ul style="list-style-type: none"> 1) Berpenampilan dan bersikap ramah, tanggap, peduli, etis, korek, dan tidak sewenang-wenang serta peka dan jeli terhadap seluruh anggota masyarakat termasuk orang-orang yang dicurigai telah melakukan tindak kejahatan. 2) Mengemban fungsi intelijen dan Pemolisian Masyarakat (Polmas). 3) Merespons panggilan/laporan masyarakat yang membutuhkan dengan segera maupun setiap menemukan gangguan Kamtibmas. 4) Bersikap responsif terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekelilingnya. 5) Menjaga keselamatan diri, rekan, dan masyarakat lain pada saat melakukan Patroli. 6) Mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan peraturan perundangan-undangan. 7) Mencatat setiap tindakan yang dilakukan dan/atau peristiwa yang ditemukan selama Patroli dalam laporan hasil Patroli. b. Larangan Patroli <ul style="list-style-type: none"> 1) Keluar dari beat Patroli yang sudah ditentukan, kecuali dalam keadaan mendesak/darurat;
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Melepaskan salah satu kelengkapan Patroli pada saat melakukan tugas patroli; 3) Melakukan perbuatan yang dapat mengurangi sikap kewaspadaan; 4) Melakukan perbuatan yang dapat mencemarkan kehormatan diri, orang lain, dan kesatuan; 5) Meminta dan/atau menerima segala bentuk imbalan/pemberian yang diduga berhubungan dengan pelaksanaan tugas Patroli; 6) Melakukan pungutan liar; 7) Melakukan perbuatan lain yang melanggar peraturan perundang- undangan; 8) Bersenda gurau maupun berbicara dengan cara yang dapat berdampak pada reputasi profesionalisme petugas, atau menurunkan kemampuan dan kewaspadaan petugas dalam melaksanakan tugasnya. <p>8. Pola Waktu Patroli</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengaturan Jadwal Patroli rutin dilakukan dengan pola waktu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Empat banding sepuluh. Pola waktu Patroli empat banding sepuluh dilaksanakan selama sepuluh jam per hari dengan sistem 4 (empat) hari dalam seminggu, yang dibagi menjadi 3 (tiga) shift sehingga terjadi penebalan satu sama lain. 2) Lima banding delapan. Pola waktu Patroli lima banding delapan dilaksanakan selama 8 (delapan) jam per hari dengan sistem lima hari dalam seminggu, yang dibagi menjadi 3 (tiga) shift. 3) Tiga shift tiga <i>ploeg</i>. Pola waktu Patroli tiga shift tiga <i>ploeg</i> dilaksanakan selama 12 (dua belas) jam per hari setiap regu dalam seminggu dengan membagi Petugas Patroli menjadi 3 (tiga) shift, yang dalam satu shift terdiri dari 3 (tiga) <i>ploeg</i>. b. Pola waktu patroli khusus, insidental, skala besar, dan jarak jauh, dilaksanakan sesuai karakteristik kerawanan daerah serta bergantung pada sumberdaya yang tersedia.
--	---

9. Quick Respons

- a. *Quick Respons* merupakan kecepatan Petugas Patroli dalam menindaklanjuti laporan dan/atau pengaduan dari masyarakat.
- b. Petugas Patroli wajib mempedomani urutan prioritas dalam melakukan *Quick Respons*.
- c. Urutan prioritas *Quick Respons* terdiri dari:
 - 1) Prioritas pertama, dengan ketentuan:
 - a) Pemberitaan kondisi darurat.
 - b) Berkaitan dengan keselamatan jiwa.
 - c) Kejadian sedang berlangsung.
 - 2) Prioritas kedua, dengan ketentuan:
 - a) Pemberitaan kondisi yang bersifat segera.
 - b) Berkaitan dengan penyelamatan jiwa.
 - c) Pencegahan cedera serius.
 - d) Pencegahan kerugian harta benda yang besar.
 - e) Pelakunya diperkirakan masih ada di sekitar tempat kejadian perkara.
 - f) Peristiwanya baru saja terjadi.
 - 3) Prioritas ketiga, yaitu pemberitaan dan kejadian yang bukan termasuk prioritas pertama dan prioritas kedua.

POKOK BAHASAN 2

ADMINISTRASI PATROLI

1. Pengertian Administrasi Patroli

Administrasi patroli adalah kelengkapan yang harus dipenuhi dan dibawa oleh petugas sebelum melaksanakan tugas patroli, antara lain:

- a. Rencana kegiatan;
- b. Jadwal patroli;
- c. Surat perintah;
- d. Blangko laporan hasil patroli;
- e. Kelengkapan identitas petugas;
- f. Kelengkapan identitas kendaraan;
- g. Buku mutasi;
- h. Buku kontrol kendaraan;
- i. Buku saku petugas;

- j. Kartu identifikasi lapangan; dan
- k. Pesan Kamtibmas.

2. Dokumen Patroli

a. Rencana Kegiatan

NO	HARI/ TGL/JAM	BEAT	SASARAN	PERSONEL	RAN PATROLI	KET
1	2	3	4	5	6	7
1.	Hari, tgl, jam pelaksanaan patroli	Wilayah patroli yang menjadi tanggung jawabnya	Bentuk gangguan kamtibmas yang menjadi sasaran patroli	Nama personel patroli yang ditugaskan	Kendaraan / sarana patroli yang digunakan	Hal lain yang perlu ditambahkan
2.						
3.						
4.						
Dst.						

b. Jadwal Patroli

- 1) Pola 4/10 (Petugas Patroli Dibagi Kedalam 2 Regu, Masing Masing Regu Melaksanakan 10 Jam Patroli Setiap Hari Dan 4 Hari Dalam Seminggu, Sehingga Terpenuhi Waktu Dinas 40 Jam Dalam Seminggu)

KEPOLISIAN DAERAH.....
 RESOR.....
 SEKTOR.....

CONTOH JADWAL PATROLI POLA 4/10

	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Shift 1 07.00- 17.00 WIB	1A-2	1A-2	1A-2				1A-2
			1B-2	1B-2	1B-2	1B-2	
Shift 2 16.00- 02.00 WIB	2A-2	2A-2	2A-2				2A-2
				2B - 2	2B - 2	2B - 2	2B-2
Shift 3 22.00- 08.00	3A-2	3A-2	3A-2				3A-2
				3B-2	3B-2	3B-2	3B-2

KETERANGAN:

- TIAP REGU (A DAN B) TERDIRI DARI 3 SHIFT (1A, 2A DAN 3A, 1B, 2B, DAN 3B) DAN MASING-MASING SHIFT TERDIRI DARI 2 PERSONEL.
- SETIAP REGU MELAKSANAKAN PATROLI SELAMA 10 JAM PERSHIFT, DAN 4 HARI DALAM SEMINGGU.
- PADA PERGANTIAN SHIFT 1 KE SHIFT 2 TERJADI PENEBALAN PETUGAS SELAMA 1 JAM (16.00 S.D. 17.00).
- PADA PERGANTIAN SHIFT 2 KE SHIFT 4 TERJADI PENEBALAN PETUGAS SELAMA 4 JAM (22.00 S.D. 02.00).
- PADA PERGANTIAN SHIFT 3 KE SHIFT 1 TERJADI PENEBALAN PETUGAS SELAMA 1 JAM (07.00 S.D. 08.00).
- JAM DINAS PADA MASING-MASING SHIFT DAPAT DIATUR SESUAI KEBUTUHAN DAN SITUASI SERTA KONDISI KEAMANAN DAN GANGGUAN KAMTIBMAS.
- AKAN TERJADI PENEBALAN 1 HARI DINAS PATROLI SETIAP MINGGUNYA SECARA BERSAMAAN BERDASARKAN SHIFT-NYA DAN HARI PENEBALAN TERSEBUT DAPAT DISESUAIKAN BERDASARKAN KEBUTUHAN DAN SITUASI SERTA KONDISI KEAMANAN DAN GANGGUAN KAMTIBMAS.
- DALAM SITUASI KONTINJENSI, PETUGAS PATROLI AKAN DIBAGI MENJADI 2 REGU DAN AKAN BERTUGAS SELAMA 12 JAM DALAM 2 SHIFT, DENGAN JUMLAH PERSONEL/UNIT YANG DITUGASKAN DISESUAIKAN DENGAN SITUASI YANG DIHADAPI

2) Pola 5/8 (Petugas Patroli Dibagi Kedalam 2 Regu, Masing Masing Regu Melaksanakan 8 Jam Patroli Setiap Hari Dan 5 Hari Dalam Seminggu, Sehingga Terpenuhi Waktu Dinas 40 Jam Dalam Seminggu)

KEPOLISIAN DAERAH..... RESOR..... SEKTOR..... _____	
--	--

CONTOH JADWAL PATROLI POLA 5/8

	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Shift 1 07.00-15.00 WIB	1A-2	1A-2	1A-2			1A-2	1A-2
		1B-2	1B-2	1B-2	1B-2	1B-2	
Shift 2 15.00-23.00 WIB	2A-2	2A-2	2A-2			2A-2	2A-2
			2B-2	2B - 2	2B-2	2B - 2	2B-2
Shift 3 23.00-07.00 WIB	3A-2	3A-2	3A-2			3A-2	3A-2
			3B-2	3B-2	3B-2	3B-2	3B-2

KETERANGAN:

1. TIAP REGU (A DAN B) TERDIRI DARI 3 SHIFT (1A, 2A DAN 3A, 1B, 2B, DAN 3B) DAN MASING-MASING SHIFT TERDIRI DARI 2 PERSONEL.
2. SETIAP REGU MELAKSANAKAN PATROLI SELAMA 8 JAM SETIAP HARINYA DAN 5 HARI DALAM SEMINGGU.
3. JAM DINAS PADA MASING-MASING SHIFT DAPAT DIATUR SESUAI KEBUTUHAN DAN SITUASI SERTA KONDISI KEAMANAN DAN GANGGUAN KAMTIBMAS.
4. AKAN TERJADI PENEBALAN 3 HARI DINAS PATROLI SETIAP MINGGUNYA DIMANA KETIGA REGU PATROLI AKAN MELAKSANAKAN TUGAS SECARA BERSAMAAN BERDASARKAN SHIFT-NYA DAN HARI PENEBALAN TERSEBUT DAPAT DISESUAIKAN BERDASARKAN KEBUTUHAN DAN SITUASI SERTA KONDISI KEAMANAN DAN GANGGUAN KAMTIBMAS.
5. DALAM SITUASI KONTINJENSI, MAKA PETUGAS PATROLI AKAN DIBENTUK MENJADI 2 REGU DALAM 2 SHIFT PENUGASAN DENGAN JUMLAH PERSONEL/UNIT YANG DITUGASKAN DISESUAIKAN DENGAN SITUASI YANG DIHADAPI

3) Pola 3 Shift, 3 Ploeg (Petugas Patroli Dibagi Ke Dalam 3 Regu, Masing Masing Regu Melaksanakan 12 Jam Patroli Setiap Hari Secara Bergantian Dan Terus-Menerus)

HARI/ JAM	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		MINGGU	
	08. 00- 20. 00	20. 00 - 08. 00	08. 00- 20. 08.	20. 00 08. 00	08. 00- 20. 08.	20. 00 - 08. 00	08. 00- 20. 08.	20. 00 08. 00	08. 00- 20. 08.	20. 00 08. 00	08. 00- 20. 08.	20. 00 - 08. 00	08. 00- 20. 08.	20. 00 - 08. 00
1.	D	LD	C	D	LD	C	D	LD	C	D	LD	C	D	LD
2.	LD	C	D	LD	C	D	LD	C	D	LD	C	D	LD	C
3.	C	D	DL	C	D	DL	C	D	DL	C	D	DL	C	D

KETERANGAN:
 1. D = DINAS
 2. LD= LEPAS DINAS
 3. C = CADANGAN

c. Surat Perintah

KEPOLISIAN
DAERAH.....

RESOR.....

SEKTOR.....



SURAT PERINTAH

Nomor: Sprin/...../...../20..

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas patroli di wilayah....., dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1.
2.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. (PANGKAT, NAMA, NRP)
JABATAN
2. (PANGKAT, NAMA, NRP)
JABATAN

Untuk : 1. melaksanakan tugas patroli (apabila berkendaraan sebutkan No. Pol. :) ke wilayah dengan beat
2. patroli dilaksanakan pada tanggal pukul s.d.
3. membawa perlengkapan dan persenjataan (sesuai dengan jenis patroli yang dilaksanakan dan situasi wilayah patroli).
4. melaporkan hasil kegiatan patoli kepada Kapolres/Kapolsek.
5. melaksanakan tugas patroli dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di :

pada tanggal :

KEPALA KEPOLISIAN

Nama
(Pangkat/NRP)

d. Blangko Laporan Hasil Patroli.

KEPOLISIAN
 DAERAH.....
 RESOR.....
 SEKTOR.....



HASIL PATROLI TANGGAL.....

Dasar : Waktu :
 Petugas : Beat Patroli :

 Kendaraan yang digunakan
 No. Pol. :

NO	JAM	KEJADIAN YANG DITEMUKAN	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	TINDAKAN YANG DILAKUKAN	KET
1	2	3	4	5	6
1.	(diisi waktu peristiwa terjadi)	(diisi jenis kejadian yang ditemukan selama melaksanakan patroli)	(diisi uraian dan kronologis kejadian yang ditemukan)	(diisi urutan tindakan yang dilakukan atas kejadian yang ditemukan)	(hal lain yang ingin ditambahkan untuk melengkapi laporan)
2.					
3.					
Dst					

.....,

PETUGAS PATROLI

Nama

 (Pangkat/NRP)

e. Kelengkapan Identitas Kendaraan (Blangko Pengecekan Kendaraan)

KEPOLISIAN DAERAH.....

RESOR.....

SEKTOR.....

DAFTAR ISIAN PENGECEKAN KENDARAAN PATROLI

1. Nomor Polisi kendaraan :
2. Jenis kendaraan :
3. Tgl/waktu pengecekan :
4. Petugas pengecek :
5. Detail pengecekan Ranmor
 - a. Kondisi umum fisik Ranmor :
 - b. Tekanan angin ban :
 - c. kapasitas oli :
 - d. Kapasitas air radiator :
 - e. Panel dan signal lampu :
 - f. Kondisi Rem :
 - g. Posisi KM awal :
 - h. Posisi KM akhir :
 - i. Kapasitas BBM awal :
 - j. Kapasitas BBM akhir :
 - k. Pengisian BBM : Liter
 - l. Posisi KM saat isi BBM :
 - m. Kerusakan terbaru :
 - n. Surat-surat kendaraan :
6. Kelengkapan Alkom :
7. Kelengkapan lainnya :
8. Keterangan lainnya :

.....,(Tgl – Bulan – Tahun).....

Yang Menerima,

Yang Menyerahkan,

Nama :

Nama :

Pangkat/NRP :


Pangkat/NRP :

Jabatan :

Jabatan :

Kesatuan :

Kesatuan :

f. Kartu Identifikasi Lapangan						
 KARTU IDENTIFIKASI LAPANGAN					PAS	
					FOTO (2X3)	
NO KTP / SIM		PROV	NAMA LENGKAP		BIN / BINTI	
ALAMAT RUMAH WARNA MATA			KOTA	L / P	SUKU	RAMBUT
TINGGI	BERAT	TGL LAHIR	PAKAIAN/BAJU			
CIRI KHUSUS				NO TLP / HP / E-MAIL		
ALAMAT KANTOR/ SEKOLAH						
JULUKAN/ALIAS				GENG / KLUB / PAGUYUBAN		
INFO SUBJEK	1. BERKELIHAN BEBAS BERSYARAT		3. AKTIVITAS GENG		5. DLM MASA	
	2. Mencari KORBAN PERCOBAAN		4. MEMPY CATATAN KEJAHATAN		6. DLM MASA	
<input type="checkbox"/> PENGEMUDI		<input type="checkbox"/> PENUMPANG		<input type="checkbox"/> PEJALAN KAKI		
Kendaraan	THN	MERK	MODEL	TIPE	WARNA	TNKB / NO. POL
	WARNA TNKB					
	BODY	1. RUSAK 2. MODIFIKASI 3. DIPASANGI STIKER 4. KIRI 5. KANAN 6. DEPAN 7. BELAKANG				
JENDEL A	1. RUSAK 2. KACA FILM 3. TIRAI 4. KIRI 5. KANAN 6. DEPAN 7. BELAKANG					
ORANG LAIN YANG BERSAMA DENGAN SUBJEK:						
NO KTP/SIM L / P		NAMA LENGKAP			BIN/BNTI	
TEMPAT/TGL LAHIR NEGARA			KOTA	PROVINSI		
NO KTP / SIM L / P		NAMA LENGKAP			BIN/BINTI	
TEMPAT/TGL LAHIR NEGARA			KOTA	PROVINSI		
NO KTP/SIM L / P		NAMA LENGKAP			BIN/BNTI	
TEMPAT/TGL LAHIR NEGARA			KOTA	PROVINSI		

NO KTP/SIM L / P	NAMA LENGKAP	BIN/BINTI
TEMPAT/TGL LAHIR NEGARA	KOTA	PROVINSI
INFORMASI LAINNYA (JELASKAN DLM BENTUK NARASI AKTIVITAS SUBJEK SAAT DIHENTIKAN, ORG LAIN YG BERSAMA DGN SUBJEK, NO REF, NO KTP, NO TELP, DLL):		
WAKTU		LOKASI NO. BEAT
HARI	TGL JAM	PATROLI
NAMA PETUGAS NRP		NAMA PETUGAS NRP
TANDA TANGAN PETUGAS		TANDA TANGAN PETUGAS

POKOK BAHASAN 3
STRATEGI DAN TEKNIK PATROLI

1. Strategi Patroli

Kegiatan patroli dilaksanakan melalui strategi :

- a. Dialogis dengan masyarakat.
- b. Kemitraan dan kerja sama dengan masyarakat.
- c. Keterpaduan dengan satuan fungsi Kepolisian lainnya, potensi masyarakat, atau instansi terkait lainnya.
- d. Pemecahan masalah.
- e. Pendekatan perlindungan, pengayoman, pelayanan kepada masyarakat dan.
- f. Intensifikasi hubungan Polri dengan masyarakat.
- g. Dengan proaktif mencari kesempatan untuk mencegah dan mengurangi tindak kejahatan. dan/atau
- h. Memanfaatkan data analisis dan evaluasi gangguan Kamtibmas.

2. Metode Patroli

a. Perencanaan patroli

- 1) Menyusun dokumen rencana kegiatan (Rengiat) patroli
 - a) rencana kegiatan patroli (harian/mingguan/bulanan) dibuat dan disusun dengan mengacu kepada Rencana Kegiatan Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan Bulanan (RKB), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) Satker/Satfung;
 - b) Matrik rencana kegiatan patroli dibuat sesuai format yang berlaku;
 - c) rencana kegiatan patroli berisi secara lengkap dan jelas tentang:
 - (1) Sasaran/ target patroli yang ditetapkan;
 - (2) Cara bertindak yang akan ditentukan;
 - (3) Jumlah personel yang dilibatkan, baik secara kuantitas maupun kompetensi;
 - (4) Sarana prasarana yang digunakan, baik jenisnya, kelengkapannya, kesiapan operasionalnya serta ketersediaan dukungan/BBM;
 - (5) Tujuan/hasil yang ingin dicapai;
 - (6) Ketersediaan anggaran patroli dan distribusinya.
- 2) Penentuan sasaran/ target patroli
 - a) Sasaran patroli ditentukan dengan target
 - (1) perkiraan intelijen (kirka intelijen)
 - (2) laporan/pengaduan/informasi masyarakat;
 - (3) kalender Kamtibmas;
 - (4) lap/informasi call center;
 - (5) data patroli cyber;
 - (6) data awal, meliputi :
Data kekuatan sendiri, yang mencakup: personel, logistik dan anggaran; data situasi Kamtibmas, meliputi kuantitas/ intensitas, kualitas, dampak serta anatominya; data karakteristik kerawanan daerah; hasil anev kegiatan sebelumnya.
 - (7) kebijakan pimpinan;
 - b) Langkah penentuan sasaran
 - (1) Menentukan klasifikasi sasaran dan/atau target kegiatan patroli perintis presisi melalui penilaian bobot ancaman

	<p>dan gangguan Kamtibmas, terdiri dari: sasaran rutin; yaitu sasaran yang telah terpetakan berdasarkan Kakerda dan anatomi kejahatan (<i>anatomy of crime</i>).</p> <p>(2) Sasaran selektif yang diprioritaskan; yaitu sasaran yang dipilih dari sejumlah sasaran rutin yang ditetapkan menjadi sasaran utama dan yang dapat mempengaruhi sasaran lain.</p> <p>(a) menentukan target/sasaran terpilih dari beberapa sasaran yang telah teridentifikasi;</p> <p>(b) menyusun matrik/daftar pemetaan (<i>mapping</i>) sasaran;</p> <p>(c) membuat peta taktis/dinamis sasaran.</p> <p>3) Sumber sasaran kegiatan patroli :</p> <p>a) Potensi Gangguan (PG), antara lain:</p> <p>(2) Sikap fanatisme, individualistis dan egoisme yang berlebihan;</p> <p>(3) apatisme yang meluas, terutama terhadap masalah hukum yang berlaku;</p> <p>(4) Perilaku main hakim sendiri dalam menyelesaikan masalah;</p> <p>(5) Banyaknya tempat-tempat hiburan malam;</p> <p>(6) Mudahnya komunikasi melalui media sosial;</p> <p>(7) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan lain-lain.</p> <p>b) Ambang Gangguan (AG), antara lain:</p> <p>(1) Banyaknya Ranmor yang parkir di tempat sembarangan;</p> <p>(2) Berita hoaks/palsu melalui media sosial;</p> <p>(3) Adanya suatu kondisi atau keadaan sedemikian rupa yang berpotensi kuat menimbulkan konflik sosial/massa;</p> <p>(4) Pengerahan massa pada suatu kegiatan, baik kegiatan pemerintahan ataupun masyarakat;</p> <p>(5) Demonstrasi yang diperkirakan berpotensi tinggi terjadinya GN; dan lain-lain;</p> <p>c) Gangguan Nyata (GN), yaitu kriminalitas tertentu yang menimbulkan keresahan masyarakat,</p>
--	--

	<p>seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Curat; (2) Curas; (3) Curanmor; (4) tawuran; (5) geng motor; (6) balap liar; (7) minuman keras/mabuk-mabukan; (8) premanisme/pungli; (9) penyalahgunaan Narkoba; (10) Peristiwa lain yang dapat menimbulkan gangguan Kamtibmas. <p>4) melakukan pengelompokan bentuk-bentuk sasaran kegiatan patroli perintis presisi, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) situasi, dengan unsur-unsurnya: lokasi (tempat), contohnya: jalan protokol yang sepi, b) lokasi objek vital, gedung-gedung pemerintah);waktu, contohnya: jam 00.00 s.d 06.00;penyebab, contohnya: aksi balapan liar/tawuran;pelaku c) (orang, sindikat, badan hukum). Contohnya: orang mabuk, sekelompok muda mudi yang berkumpul;benda atau barang, properti. Contohnya: sepeda motor yang menggunakan knalpot brong; d) kegiatan masyarakat/pemerintah. Contohnya: acara dangdutan resepsi pernikahan. <p>b. Pelaksanaan Patroli</p> <p>pelaksanaan patroli dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berjalan/bergerak, yaitu berpindahnya/bergeraknya petugas patroli dari satu tempat ke tempat lain sesuai wilayah yang ditentukan pada saat patrol. 2) Berhenti,yaitu berhentinya petugas patroli di suatu tempat tertentu pada saat patroli untuk melakukan dialog, pengamatan, atau penilaian karena menemukan hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan kamtibmas. 3) Berdialog, yaitu komunikasi dua arah yang dilakukan antar petugas patroli dengan masyarakat untuk menemukan bahan keterangan, informasi, atau memberikan pesan kamtibmas dalam melaksanakan patroli observasi, yaitu kegiatan untuk mengadakan/ melakukan pengamatan terhadap objek. Berdialog, dilaksanakan dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a) Menyampaikan ucapan salam. b) Petugas memperkenalkan diri. c) Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan.
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> d) Berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. e) Tidak memotong pembicaraan. f) Memberikan kesempatan kepada lawan bicara untuk menyampaikan permasalahan. g) Memberikan empati terhadap lawan bicara. h) Membantu menemukan solusi pemecahan permasalahan. i) Menyampaikan pesan kamtibmas. j) Saling memberi informasi antar petugas patroli. <ul style="list-style-type: none"> 4) Obervasi yaitu kegiatan untuk mengadakan/ melakukan pengamatan terhadap objek tertentu demi mencegah dan mengurangi tindak kejahatan dengan menggunakan semua indera, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas terhadap objek sasaran patroli. 5) Penilaian, yaitu kegiatan untuk menemukan atas hasil penilaian petugas patroli yang disimpulkan untuk mencegah terjadinya gangguan kamtibmas. 6) Pencarian, yaitu kegiatan untuk menemukan atas hasil penilaian petugas patroli yang disimpulkan untuk mencegah terjadinya gangguan kamtibmas. <p>3. Petugas dan Perlengkapan Patroli</p> <p>a. Petugas Patroli</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Petugas patroli harus memiliki kemampuan: <ul style="list-style-type: none"> a) Taktik dan teknik: <ul style="list-style-type: none"> (1) Patroli. (2) Pengeledahan. (3) Penyitaan. (4) Pengawalan. b) Intelijen dasar. c) Keterampilan komunikasi verbal maupun non verbal. d) Tindakan pertama di Tempat Kejadian Perkara (TKP). e) Pengaturan lantas. f) Pengaturan dan pengamanan kegiatan masyarakat.
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> g) Membuat laporan lisan dan tertulis. h) Memproses Tipiring. i) Melakukan tindakan penegakan hukum terbatas. j) Penguasaan peraturan perundang-undangan terkait dengan tugas Patroli. k) Penguasaan peraturan tentang penggunaan kekuatan dalam tindakan kepolisian. l) Mengemudi. m) Beladiri Polri. n) Penggunaan tongkat Polri. o) Penggunaan borgol. p) Penggunaan senjata api atau senjata lain sesuai standar Polri. q) Penguasaan wilayah penugasannya. r) Penguasaan teknologi informasi. <p>2) Dalam hal Patroli dilakukan oleh Petugas Patroli yang baru, pelaksanaan Patroli harus mendapat pendampingan dari mentor paling sedikit 30 (tiga puluh) kali kegiatan Patroli.</p> <p>b. Perlengkapan Patroli</p> <p>Perlengkapan Patroli meliputi perlengkapan yang digunakan oleh:</p> <p>1) Perlengkapan perorangan dan kesatuan petugas patroli</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peralatan patroli dengan jalan kaki <ul style="list-style-type: none"> (1) Perlengkapan Satuan Alat Komunikasi (<i>Handy Talkie</i> dan <i>Hand Phone</i>) : 1 unit (2) Perlengkapan Perorangan <ul style="list-style-type: none"> (a) Pakaian PDL 1 Sabhara (berikut atribut kesatuan dan tali peluit beserta peluit). (b) Tongkat Polri. (c) Borgol. (d) Jas hujan. (e) Senter. (f) Rompi anti peluru. (3) Persenjataan <ul style="list-style-type: none"> (a) Senjata Merica/Cabe (<i>Peppergun</i>). (b) Senjata Listrik.
--	---

	<p>(c) Senjata Api Genggam atau Senjata api laras panjang.</p> <p>(4) Personel</p> <p>(a) Ketua Tim : 1 orang.</p> <p>(b) Anggota : 1 orang.</p> <p>b) Peralatan patroli dengan menggunakan sepeda</p> <p>(1) Perlengkapan Satuan</p> <p>(a) Sepeda (sesuai dengan spesifikasi teknis) : 2 unit.</p> <p>(b) Helm sepeda patroli : 2 unit.</p> <p>(c) Alat Komunikasi (Handy Talkie/ Hand Phone) : 1 unit.</p> <p>(d) P3K (sesuai spesifikasi teknis): 1 unit.</p> <p>(2) Perlengkapan Perorangan</p> <p>(a) Pakaian PDL 1 Sabhara.</p> <p>(b) Tongkat Polri.</p> <p>(c) Borgol.</p> <p>(d) Jas hujan.</p> <p>(e) Senter.</p> <p>(f) Rompi anti peluru.</p> <p>(g) Rompi <i>Suspender Reflector</i>.</p> <p>(3) Persenjataan</p> <p>(a) Senjata Merica/Cabe (<i>Peppergun</i>).</p> <p>(b) Senjata Listrik.</p> <p>(c) Senjata Api Genggam atau Senjata api laras panjang.</p> <p>(4) Personel</p> <p>(a) Ketua Tim : 1 orang.</p> <p>(b) Anggota : 1 orang.</p> <p>c) Peralatan patroli dengan menggunakan kendaraan bermotor R2</p> <p>(1) Perlengkapan Satuan</p> <p>(a) Kendaraan Sepeda Motor R2 Patroli : 1 unit.</p> <p>(b) <i>Warning Light</i> : 1 unit.</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> (c) Helm patroli : 2 unit. (d) Alat Komunikasi (Handy Talkie, Public Address dan Hand Phone): 1 unit. (e) P3K (sesuai spesifikasi teknis) : 1 unit. <p>(2) Perlengkapan Perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Pakaian PDL 1 Sabhara atau PDL Patroli Motor. (b) Tongkat Polri. (c) Borgol. (d) Jas hujan. (e) Senter. (f) Rompi anti peluru. (g) Rompi <i>Suspender Reflector</i>. <p>(3) Persenjataan</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Senjata Merica/Cabe (<i>Peppergun</i>). (b) Senjata Listrik. (c) Senjata Api Genggam atau Senjata api laras panjang. <p>(4) Personel</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Anggota merangkap Ketua Tim: 1 orang. (apabila berboncengan) (b) Pengemudi : 1 orang. <p>Apabila tidak berboncengan dan/atau melaksanakan patroli berdua dengan 2 kendaraan bermotor R2 Patroli, agar ditunjuk salah satu sebagai Ketua Tim.</p> <p>d) Peralatan patroli dengan menggunakan kendaraan bermotor R4</p> <p>(1) Perlengkapan Satuan</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Kendaraan bermotor R4 Patroli : 1 unit. (b) <i>Warning Light</i>: 1 unit. (c) Alat Komunikasi (<i>Rig, Handy Talkie, Antena dan Central Radio, Power Suply dan Hand Phone</i>): 1 set. (d) Sabhara Kit/<i>Quick Respons Set</i> : 1 unit. (e) <i>Geographic Position System</i> (GPS): 1 unit. <p>(2) Perlengkapan Perorangan</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> (a) Pakaian PDL 1 Sabhara (berikut atribut kesatuan dan tali peluit beserta peluit). (b) Tongkat Polri. (c) Borgol. (d) Jas hujan. (e) Senter. (f) Rompi anti peluru. (g) Rompi <i>Suspender Reflector</i>. <p>(3) Persenjataan</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Senjata Merica/Cabe (<i>Peppergun</i>). (b) Senjata Listrik. (c) Senjata Api Genggam atau Senjata api laras panjang. <p>(4) Personel</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Pengemudi : 1 orang. (b) Ketua Tim : 1 orang. <p>e) Konfigurasi peralatan patroli perairan</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Perlengkapan Satuan <ul style="list-style-type: none"> (a) Kendaraan Patroli Perairan : 1 unit. (b) <i>Public Address Sirene</i> : 1 unit. (c) <i>Warning Light</i> : 1 unit. (d) Alat Komunikasi (Handy Talkie dan Hand Phone) : 1 unit. (e) <i>Geographic Position System</i> (GPS): 1 unit. (b) Perlengkapan Perorangan <ul style="list-style-type: none"> (a) Pakaian PDL 1 Sabhara. (b) Helm perairan. (c) Pelampung. (d) Tongkat Polri. (e) Borgol. (f) Jas hujan. (g) Senter. (h) Rompi anti peluru. (i) Rompi <i>Suspender Reflector</i>.
--	---

(c) Persenjataan, menggunakan Senjata Api Genggam atau Senjata api laras panjang

(d) Personel

(a) Pengemudi : 1 orang.

(b) Ketua Tim : 1 orang.

(c) Anggota : 1 orang.

(untuk jenis perahu kayak, hanya dua personel dan *canoe*, hanya satu personel).

4. Wilayah Hukum Dalam Kegiatan Patroli

- a. Wilayah Patroli atau Area Patroli (BEAT) dibagi berdasarkan:
 - 1) Wilayah hukum Kepolisian
 - 2) Sumber daya.
 - 3) Kerawanan daerah.
- b. Dalam hal situasi darurat, Patroli dapat dilakukan dengan memasuki Wilayah Patroli atau Area Patroli (BEAT) lain.
- c. Wilayah hukum dalam kegiatan Patroli meliputi :
 - 1) Polsek melakukan Patroli di wilayah desa/kelurahan.
 - 2) Kepolisian Resor (Polres) melaksanakan patroli diwilayah Polsek.
 - 3) Kepolisian Daerah (Polda) melaksanakan Patroli diwilayah Polres.
 - 4) Markas Besar (Mabes) Polri melaksanakan Patroli di wilayah Polda.
- d. Dalam keadaan tertentu, dapat dimintakan bantuan perkuat untuk kegiatan patroli. Bantuan perkuat patroli dilakukan dengan persetujuan supervisor/pimpinan dengan ketentuan :
 - 1) Polsek dapat meminta bantuan kepada Polsek terdekat sesuai zona royanisasi.
 - 2) Polres memberikan bantuan perkuatan patroli di desa/kelurahan yang tidak terjangkau oleh Polseknya.
 - 3) Polda memberikan bantuan perkuatan patroli di daerah yang tidak terjangkau oleh Polresnya, dengan cara patroli jarak jauh.
 - 4) Mabes Polri memberikan bantuan perkuatan patroli di daerah yang tidak terjangkau oleh Polda, dengan cara patroli jarak jauh.

5. Teknik Pelaksanaan dan Tata Cara Bertindak dalam Patroli**a. Patroli dengan berjalan kaki.**

- 1) Sikap petugas dalam melaksanakan patroli jalan kaki adalah:
 - a) Berjalan dengan bersikap tegap, berwibawa, ramah, sopan dan humanis dengan mengutamakan senyum, sapa, dan salam.
 - b) Pandangan mata ke depan, sewaktu-waktu menoleh dan mengamati dan melakukan observasi terhadap segala sesuatu yang berada di sekelilingnya.
 - c) Berjalan dengan cara sebelah-menyebelah yaitu petugas yang satu berada di sebelah kiri dan petugas yang lainnya berada di sebelah kanan agar dapat bergerak secara leluasa.
- 2) Apabila membawa senjata api dalam melakukan patroli, ketentuannya adalah:
 - a) Senjata api laras panjang, peluru dimasukkan ke dalam magazen kemudian dimasukkan ke dalam senjata dan dikunci.
 - b) Senjata api genggam dimasukkan dalam sarung pistol (holster) yang tertutup.
 - c) Dalam situasi aman, senjata api laras panjang disandang di pundak dan apabila hujan posisi moncong laras senjata menghadap ke bawah.
 - d) Dalam situasi bahaya, petugas patroli yang dibonceng mengambil sikap depan senjata.
- 3) Demi keselamatan petugas Patroli jalan kaki, petugas berjalan di tepi jalan berlawanan arah dengan arus kendaraan.
- 4) Sesuai *beat* yang telah ditetapkan.
- 5) Berhenti di tempat tertentu secara acak dan komunitas berbeda-beda, untuk diajak berdialog untuk mendapatkan informasi yang penting (berupa gangguan Kamtibmas dan potensinya, adanya orang-orang atau hal-hal yang meresahkan dan/atau mencurigakan, potensi masyarakat yang bisa diajak kerja sama dalam menjaga dan memelihara Kamtibmas) terutama pada daerah yang rawan gangguan Kamtibmas.
- 6) Berhenti dan melihat ke belakang, di mana petugas yang satu berhenti dan melihat kebelakang sementara petugas yang lain berjalan terus, demikian secara

	<p>bergantian, terutama pada waktu malam hari dan berada di tempat yang sunyi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Berhenti sebentar di persimpangan dan di tempat yang terlindung untuk melihat ke segala arah. 8) Kenali wilayah patroli untuk mengetahui situasi atau keadaan yang ganjil dan mencurigakan. 9) Mengenali segala hal-ihwal terhadap wilayah/daerah/sasaran yang dilakukan patroli, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a) Semua objek benda yang bergerak maupun tidak bergerak dengan segala sesuatu yang melingkupinya. b) Kondisi infrastruktur jalan dengan seluk-beluknya. c) Karakteristik penduduk/masyarakat setempat. d) Potensi kerawanan. e) Potensi masyarakat. 10) Segera melaporkan ke pusat pengendali apabila ditemukan kejanggalan dan memerlukan bantuan lebih lanjut. <p>b. Patroli Menggunakan Sepeda/Kendaraan Bermotor R2.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap petugas dalam melaksanakan patroli menggunakan sepeda/ kendaraan bermotor R2 adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Mengendarai dengan sikap tegap, berwibawa, ramah, sopan, tanggap, dan peduli. dan b) Pandangan mata bebas dan selalu melakukan pengamatan dan observasi terhadap segala sesuatu yang berada di sekelilingnya. 2) Apabila membawa senjata api dalam melakukan patroli, ketentuan memperlakukannya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Peluru ditempatkan dalam magasen kemudian dimasukkan ke senjata dan dikunci. b) Senjata api genggam dimasukkan dalam sarung pistol (<i>holster</i>) yang tertutup. c) Dalam situasi aman, senjata api laras panjang disandang di pundak dan apabila hujan posisi moncong laras senjata menghadap ke bawah. dan d) Dalam situasi bahaya, petugas mengambil sikap kalungkan senjata. 3) Berjalan mengendarai sepeda/kendaraan bermotor R2 dengan cara berbanjar berada di sebelah kiri jalan dengan kecepatan sedang/tidak terlalu cepat dan tidak melampaui kecepatan sepeda/ kendaraan bermotor R2
--	--

	<p>lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Sesuai beat yang telah ditetapkan. 5) Berhenti di tempat tertentu secara acak dan komunitas berbeda-beda, untuk diajak berdialog untuk mendapatkan informasi yang penting (berupa gangguan Kamtibmas dan potensinya, adanya orang-orang atau hal-hal yang meresahkan dan/atau mencurigakan, potensi masyarakat yang bisa diajak kerja sama dalam menjaga dan memelihara Kamtibmas) terutama pada daerah yang rawan gangguan Kamtibmas. 6) Menyalakan lampu sepeda pada waktu patroli di malam hari. 7) Berhenti sebentar di suatu tempat tertentu yang terlindung untuk melihat ke segala arah. 8) Kenali Area Patroli/<i>Beat</i> untuk mengetahui situasi atau keadaan yang ganjil dan mencurigakan. 9) Mengenali segala hal-ihwal terhadap wilayah/daerah/sasaran yang dilakukan patroli yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a) Semua objek benda yang bergerak maupun tidak bergerak dengan segala sesuatu yang melingkupinya. b) Kondisi infrastruktur jalan dengan seluk-beluknya. c) Karakteristik penduduk/masyarakat setempat. d) Potensi kerawanan. dan e) Potensi masyarakat. 10) Pada tempat-tempat/lokasi-lokasi yang tidak dapat dijangkau atau tidak memungkinkan untuk dilalui dengan kendaraan sepeda/kendaraan bermotor R2 Patroli, dapat berjalan kaki dengan menuntun sepeda atau memarkirkan kendaraan bermotor R2 patroli di tempat yang aman. 11) Memberikan bantuan kepada petugas patroli lainnya apabila diperlukan dan melaksanakan koordinasi pada titik singgung yang telah ditentukan. 12) Segera melakukan tindakan awal apabila menemukan kasus tertangkap tangan yaitu menangkap dan membawa tersangka ke Kantor Polisi terdekat/Markas Komando untuk selanjutnya diserahkan kepada Fungsi Reserse. 13) Segera melakukan TPTKP apabila menemukan peristiwa pidana yang telah terjadi, bencana,
--	---

	<p>kecelakaan, maupun pemberian bantuan pelayanan lainnya kepada masyarakat. dan</p> <p>14) Segera melaporkan ke pusat pengendali apabila ditemukan kejanggalan dan memerlukan bantuan lebih lanjut.</p> <p>c. Patroli menggunakan kendaraan bermotor R4.</p> <p>1) Sikap petugas dalam melaksanakan patroli menggunakan kendaraan R4 adalah:</p> <p>a) Mengendarai dengan sikap berwibawa, ramah, sopan, tanggap dan peduli.</p> <p>b) Pandangan mata bebas dan menggunakan panca inderanya untuk melihat, mengamati, mendengar, dan melakukan observasi terhadap segala sesuatu yang berada di sekelilingnya.</p> <p>2) Bertindak sebagai penghubung dan memberikan bantuan kepada petugas patroli kendaraan bermotor roda 4 lainnya, patroli kendaraan bermotor roda 2, patroli sepeda dan patroli jalan kaki apabila diperlukan.</p> <p>3) Berjalan mengendarai kendaraan bermotor R4 Patroli dengan kecepatan sedang/tidak terlalu cepat dan tidak melampaui kendaraan lainnya untuk dapat melakukan pengamatan.</p> <p>4) Sesuai beat yang telah ditetapkan.</p> <p>5) Mengamati dan memperhatikan tempat-tempat yang rawan.</p> <p>6) Memperhatikan berbagai ketidakwajaran kendaraan seperti: laju kendaraan, sengaja menghindari petugas, parkir tidak wajar, melanggar peraturan lalu lintas.</p> <p>7) Berhenti di tempat tertentu dan melakukan komunikasi apabila bertemu orang/masyarakat untuk mendapatkan informasi penting, terutama di daerah rawan.</p> <p>8) Mengenali segala hal-ihwal terhadap wilayah/daerah/sasaran yang dilakukan patroli yaitu:</p> <p>a) Semua objek benda yang bergerak maupun tidak bergerak dengan segala sesuatu yang melingkupinya.</p> <p>b) Kondisi infrastruktur jalan dengan seluk-beluknya.</p> <p>c) Karakteristik penduduk/masyarakat setempat.</p> <p>d) Potensi kerawanan.</p> <p>e) Potensi masyarakat.</p> <p>9) Segera melakukan tindakan awal apabila menemukan kasus tertangkap tangan yaitu menangkap dan</p>
--	--

	<p>membawa tersangka ke Kantor Polisi terdekat/Markas Komando untuk selajutnya diserahkan kepada Fungsi Reserse.</p> <p>10) Segera melakukan TPTKP apabila menemukan peristiwa pidana yang telah terjadi, bencana, kecelakaan, maupun pemberian bantuan pelayanan lainnya kepada masyarakat.</p> <p>11) Segera melaporkan ke pusat pengendali apabila ditemukan kejanggalan dan memerlukan bantuan lebih lanjut.</p> <p>d. Patroli menggunakan kendaraan perairan.</p> <p>1) Sikap petugas dalam melaksanakan patroli menggunakan <i>speed boat</i> adalah:</p> <p>a) Mengemudi dengan sikap berwibawa, ramah, sopan, tanggap dan peduli.</p> <p>b) Pandangan mata bebas dan menggunakan panca inderanya untuk melihat, mengamati, mendengar, dan melakukan observasi terhadap segala sesuatu yang berada di sekelilingnya.</p> <p>2) Bertindak sebagai penghubung dan memberikan infomasi kepada petugas patroli di daratan.</p> <p>3) Mengemudi speed boat dengan kecepatan sedang/tidak terlalu cepat untuk dapat melakukan pengamatan.</p> <p>4) Mengikuti rute yang telah ditetapkan.</p> <p>5) Mengamati dan memperhatikan tempat-tempat yang rawan.</p> <p>6) Memperhatikan berbagai ketidak-wajaran kegiatan di perairan.</p> <p>7) Berhenti di tempat tertentu dan melakukan komunikasi apabila bertemu orang/masyarakat untuk mendapatkan informasi penting, terutama di daerah rawan.</p> <p>8) Mengenali segala hal-ihwal terhadap wilayah/daerah/sasaran yang dilakukan patroli yaitu :</p> <p>a) Semua objek benda yang bergerak maupun tidak bergerak dengan segala sesuatu yang melingkupinya.</p> <p>b) Kondisi infrastruktur jalan dengan seluk-beluknya.</p> <p>c) Karakteristik penduduk/masyarakat setempat.</p> <p>d) Potensi kerawanan.</p> <p>e) Potensi masyarakat.</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none">9) Segera melakukan tindakan awal apabila menemukan kasus tertangkap tangan yaitu menangkap dan membawa tersangka ke Kantor Polisi terdekat/Markas Komando untuk selanjutnya diserahkan kepada Fungsi Reserse.10) Segera melakukan TPTKP apabila menemukan peristiwa pidana yang telah terjadi, bencana, kecelakaan, maupun pemberian bantuan pelayanan lainnya kepada masyarakat.11) Segera melaporkan ke pusat pengendali apabila ditemukan kejanggalan dan memerlukan bantuan lebih lanjut. <p>e. Tata cara membunyikan klakson/bel/sirene dalam pelaksanaan patroli</p> <ul style="list-style-type: none">1) Menunjukkan Keberadaan Petugas Patroli:<ul style="list-style-type: none">a) Untuk kendaraan Sepeda Patroli, dengan membunyikan bel sebanyak dua kali secara berturut-turut (kring-kring).b) Untuk kendaraan bermotor R2 dan R4 Patroli, dengan membunyikan klakson pendek sebanyak dua kali secara berturut-turut (din-din).c) Untuk kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan sirene, dapat menggunakan nada “Horn” pendek sebanyak dua kali secara berturut-turut (tot-tot). dand) Untuk patroli perairan, dengan menggunakan bunyi peluit pendek sebanyak dua kali secara berturut-turut (prit-prit).2) Meminta Prioritas<ul style="list-style-type: none">a) Untuk meminta prioritas bagi kendaraan patroli yang tidak dilengkapi dengan sirene, dapat membunyikan bel/klakson secara berulang ulang, sampai pihak yang dimintai prioritas dapat memahami maksud petugas patroli.b) Untuk kendaraan patroli yang dilengkapi dengan sirene, dapat menggunakan nada sirene “wail”.c) Penggunaan sirene agar tidak dilakukan apabila melewati tempat-tempat seperti kompleks sekolah dan rumah sakit.d) Selama penggunaan sirene agar diperhatikan situasi dan kondisi sekitar, sehingga tidak mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.
--	---

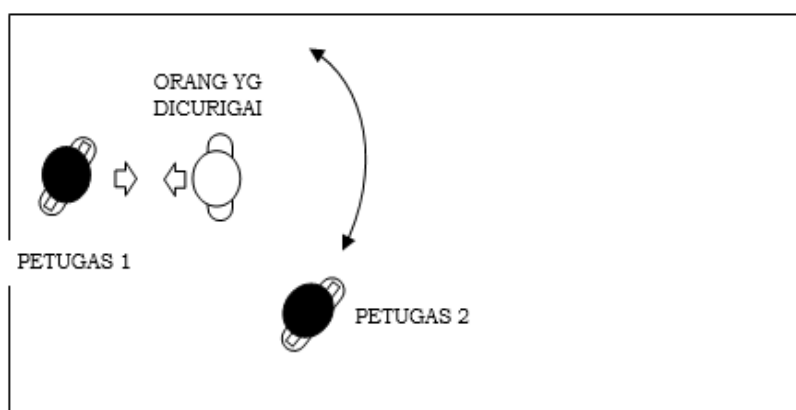
	<p>f. Tata cara tptkp dalam patroli</p> <p>1) TPTKP Lakalantas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pertolongan terhadap korban sesuai dengan ketentuan PPPK dan PPGD, serta segera kirim ke rumah sakit terdekat. b) Memberi tanda posisi korban dan kendaraan di TKP. c) Mengamankan TKP dan mempertahankan dalam keadaan status <i>quo</i>. d) Mengamankan pengemudi dan awak kendaraan. e) Mengatur arus lalu lintas di sekitar TKP. f) Memeriksa dan mengamankan surat-surat kendaraan berupa SIM, STNK, dan surat-surat lainnya. g) Mencatat secara lengkap identitas korban dan saksi yang melihat kejadian tersebut. h) Membuat sketsa gambar TKP Lakalantas. i) Segera menghubungi kantor polisi terdekat. j) Membuat Berita Acara Penanganan TKP. k) Bila petugas telah datang, segera berikan keterangan sejelas-jelasnya dan serahkan kepada petugas penyidik dalam rangka penyidikan selanjutnya. <p>2) TPTKP Kriminalitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pertolongan terhadap korban sesuai dengan ketentuan PPPK serta segera dikirim ke Rumah Sakit terdekat. b) Memasang garis polisi (<i>police line</i>) atau peralatan tali lainnya. c) Mengamati secara umum tentang situasi, baik orang maupun barang atau benda-benda. d) Mencatat tempat, waktu kejadian dan keadaan cuaca. e) Mendata dan mencatat orang-orang yang berada di TKP terutama yang mengetahui tentang kejadian dan diperintahkan untuk tidak meninggalkan tempat. f) Menangkap pelaku apabila masih berada di sekitar TKP.
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> g) Mengamankan barang bukti dengan memberikan tanda-tanda. h) Membuat gambar/sketsa TKP. i) Membuat Berita Acara Penanganan TKP. j) Menyiapkan permintaan <i>visum et repertum</i>. k) Meminta bantuan anjing pelacak. l) Menyerahkan hasil penanganan TKP kepada petugas penyidik beserta tersangka, barang bukti dan saksi yang ditemukan. <p>3) TPTKP Bencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pertolongan terhadap korban sesuai dengan ketentuan PPPK serta segera dikirim ke Rumah Sakit terdekat. b) Memasang garis polisi (<i>police line</i>) atau peralatan tali lainnya. c) Mengamati secara umum tentang situasi, baik orang maupun barang atau benda-benda. d) Mencatat tempat, waktu kejadian dan keadaan cuaca. e) Mendata dan mencatat orang-orang yang berada di TKP terutama yang mengetahui tentang kejadian dan diperintahkan untuk tidak meninggalkan tempat. f) Ikut serta pencarian korban bencana. g) Ikut serta mengevakuasi korban yang selamat dan luka-luka. h) Mengamankan harta benda yang masih bisa diselamatkan dengan memberikan tanda-tanda. i) Mengamankan tempat penampungan pengungsian, dapur umum, posko kesehatan dan posko peralatan–peralatan yang digunakan untuk bantuan pertolongan dan penyelamatan. j) Membuat gambar/sketsa TKP. k) Membuat Berita Acara Penanganan TKP. l) Menyiapkan permintaan <i>Visum et repertum</i>. m) Meminta bantuan anjing pelacak. n) Menyerahkan hasil penanganan TKP kepada petugas yang berwenang menangani pertolongan dan penyelamatan korban bencana. <p>4) TPTKP pra bom/ancaman bom:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mendatangi TKP.
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> b) Memasang <i>police line</i> atau peralatan tali lainnya. c) Mengamati secara umum tentang situasi, baik orang maupun barang atau benda-benda. d) Mencatat tempat dan waktu kejadian. e) Mendata dan mencatat orang-orang yang berada di TKP terutama yang mengetahui tentang kejadian dan diperintahkan untuk tidak meninggalkan tempat. f) Menangkap pelaku apabila masih berada di sekitar TKP. g) Menghubungi Tim Jihandak dan anjing pelacak. h) Membuat gambar/sketsa TKP. i) Membuat Berita Acara Penanganan TKP. j) Menyerahkan hasil penanganan TKP kepada petugas Jihandak dan anjing pelacak. dan k) Melanjutkan pengamanan TKP. <p>5) TPTKP pascaledakan bom:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mendatangi TKP. b) Petugas pemadam kebakaran masuk dan melakukan pemadaman, petugas TPTKP mengatur lalu lintas kendaraan, orang dan mengamankan lingkungan sekitar TKP. c) Tim Jihandak dan anjing pelacak untuk menetralsir TKP. d) Setelah TKP dinyatakan steril dari adanya Bom oleh tim Jihandak dan anjing pelacak petugas TPTKP memasang Police Line dan melakukan pengamanan TKP agar tetap Status Quo. e) Tim olah TKP melakukan kegiatan olah TKP. f) Melakukan pertolongan dan penyelamatan korban ledakan Bom. g) Melakukan evakuasi korban. h) Membuat Berita Acara Penanganan TKP. i) Melanjutkan pengamanan TKP. <p>g. Tata cara mendekati orang yang dicurigai dalam pelaksanaan patroli.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Apabila patroli dilaksanakan lebih dari satu orang, maka sebelum berangkat patroli agar ditentukan tugas dan
--	--

peran masing-masing personel (siapa menjadi Ka Tim, siapa menjadi anggota atau siapa yang melakukan wawancara/interogasi dan siapa yang bertindak selaku pelindung petugas wawancara/interogasi serta mengawasi gerak-gerik orang yang dicurigai).

- 2) Cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi 1 orang, dibanding 2 petugas patroli:



a) Petugas 1:

- (1) Berdiri menghadap orang yang dicurigai, dengan posisi kaki kuda-kuda satu kaki di depan, badan menghadap serong sekitar 45 derajat, dengan tujuan menjauhkan senjata yang ada dipinggang petugas dari jangkauan orang tersebut, serta untuk menjaga keseimbangan dan kekuatan petugas patroli dalam mengantisipasi serangan tiba-tiba dari orang yang dicurigai.
- (2) Jarak petugas dengan orang yang dicurigai diatur sedemikian rupa, sehingga memungkinkan untuk bereaksi (mengejar/menangkis/menghindar/membalas) apabila orang tersebut melarikan diri/melakukan serangan tiba-tiba.
- (3) Posisi kedua tangan berada pada sabuk besar, untuk melindungi senjata dan mengantisipasi perebutan senjata dan untuk memudahkan dalam bereaksi apabila diperlukan tindakan tegas dan segera dengan menggunakan senjata. dan
- (4) Berdialog secara wajar, namun tetap menjaga sikap waspada.

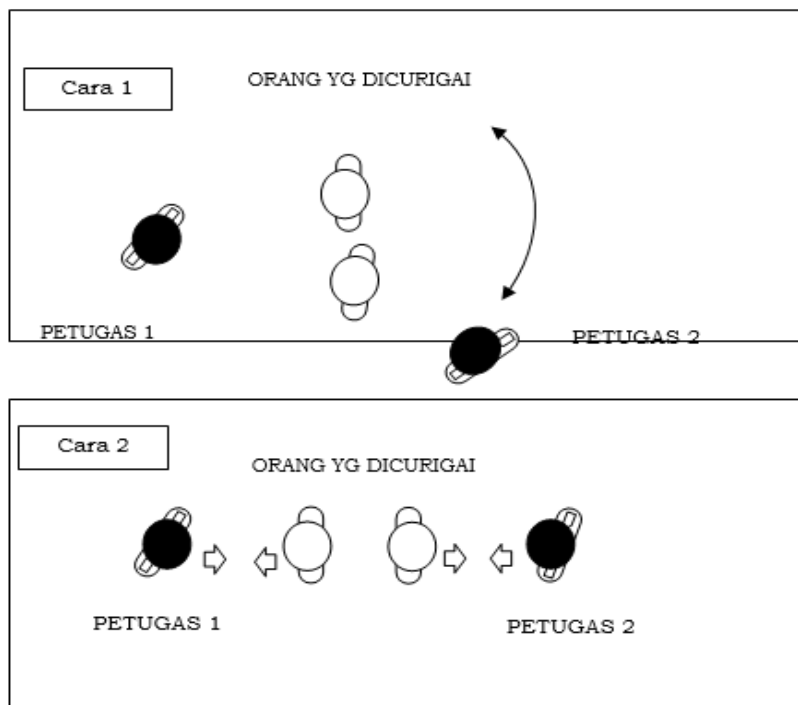
b) Petugas 2:

- (1) Berdiri di belakang orang yang dicurigai dengan jarak sedemikian rupa untuk melindungi Petugas 1, dan untuk

	<p>memudahkan dalam mengambil tindakan tegas apabila orang tersebut akan melakukan serangan terhadap Petugas 1, serta untuk mengantisipasi orang tersebut melarikan diri.</p> <p>(2) Berjalan dengan perlahan secara mondar-mondir, di belakang orang yang dicurigai dengan pandangan tetap tertuju kepada orang yang dicurigai, dengan tujuan untuk mengawasi dan memperhatikan gerak-gerik orang tersebut, sehingga hal ini menimbulkan ketidaknyamanan terhadap orang yang dicurigai, serta untuk memudahkan petugas mengindikasikan gerakan mencurigakan atau niat jahat dari orang tersebut.</p> <p>(3) Tingkatkan kewaspadaan apa bila orang yang dicurigai sering memperhatikan Petugas 2 yang sedang berjalan bolak-balik (mulai tidak nyaman dengan tindakan petugas 2). dan</p> <p>(4) Apabila orang yang dicurigai melakukan gerakan yang mencurigakan atau dapat membahayakan segera lakukan tindakan terhadap orang tersebut (contoh: saat diajak dialog orang tersebut memasukkan tangannya ke dalam saku celana, maka Petugas 2 segera meraih tangan orang yang dicurigai tersebut untuk tidak memasukkannya ke dalam saku celana dan mengembalikan ke posisi semula, serta memberikan imbauan untuk tidak memasukkan tangannya ke dalam celana), hal ini untuk mengantisipasi tindakan tiba-tiba yang dapat mencelakai Petugas 1 dan untuk memberikan peringatan kepada orang yang dicurigai untuk mempermudah petugas patroli dalam mengindikasikan bahwa orang yang dicurigai tersebut pelaku tindak kejahatan atau bukan.</p> <p>c) Lakukan pengambilan dokumentasi/foto dan tuangkan hasil pemeriksaan ke dalam blangko Kartu Identitas Lapangan (KIL).</p> <p>d) Setelah dialog/pemeriksaan selesai dilakukan, tinggalkan orang yang dicurigai tersebut dengan sikap waspada. dan</p> <p>e) Apabila orang yang dicurigai tersebut benar merupakan pelaku tindak kejahatan, segera</p>
--	--

lakukan penangkapan untuk selanjutnya menyerahkan ke fungsi yang berwenang.

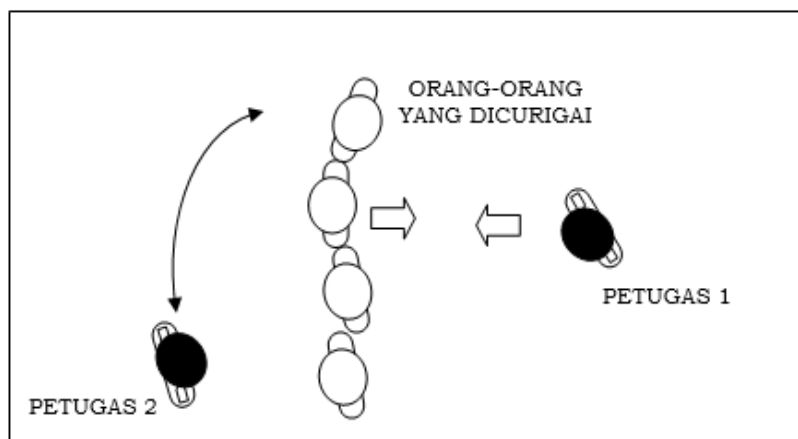
- 3) Cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi 2 orang, dibanding 2 petugas patroli:



- a) Cara 1, sebagaimana dengan tindakan pada cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi 1 orang dibanding 2 petugas patroli.
- b) Cara 2 dilakukan atas kebutuhan kecepatan/kesegeraan memperoleh data dan keterangan dari kedua orang yang dicurigai, sehingga kedua petugas perlu melakukan interview/pemeriksaan secara bersamaan, yaitu dengan:
- (1) Petugas 1 dan Petugas 2 berdiri menghadap orang yang dicurigai, dengan posisi kaki kuda-kuda satu kaki di depan, badan miring 45 derajat, dengan tujuan menjauhkan senjata yang ada di pinggang petugas dari jangkauan orang tersebut, serta menjaga keseimbangan dan kekuatan petugas patroli untuk mengantisipasi serangan tiba-tiba dari orang yang dicurigai.
 - (2) Jarak petugas dengan orang yang dicurigai diatur sedemikian rupa, sehingga memungkinkan untuk bereaksi (mengejar/menangkis/menghindar/membalas)

apabila orang tersebut melarikan diri/melakukan serangan tiba-tiba.

- (3) Posisi tangan berada pada sabuk besar, untuk mengantisipasi terjadi perebutan senjata dan untuk memudahkan dalam bereaksi apabila diperlukan tindakan tegas dengan senjata.
 - (4) Posisi kedua orang yang dicurigai saling membelakangi, untuk menghindari gerakan tiba-tiba dari kedua orang tersebut.
 - (5) Berdialog secara wajar, dengan sikap waspada.
- c) Lakukan pengambilan dokumentasi/foto dan tuangkan hasil pemeriksaan ke dalam blangko Kartu Identitas Lapangan (KIL).
 - d) Setelah dialog/pemeriksaan selesai dilakukan, tinggalkan orang yang dicurigai tersebut dengan sikap waspada. dan
 - e) Apabila orang yang dicurigai tersebut benar merupakan pelaku tindak kejahatan, segera lakukan panangkapan dan serahkan ke fungsi yang berwenang.
- 4) Cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi 3 orang atau lebih, dibanding 2 petugas patroli:



- a) Petugas Patroli memerintahkan seluruh orang-orang yang dicurigai untuk duduk (di trotoar/tanah/rumput atau tempat lain yang memungkinkan), untuk mengurangi ruang gerak dan kesempatan orang tersebut untuk menyerang petugas atau melarikan diri.

	<p>b) Petugas 1:</p> <ol style="list-style-type: none">(1) Berdiri menghadap orang yang dicurigai, dengan posisi kaki kuda-kuda satu kaki di depan, badan menghadap serong 45 derajat, dengan tujuan menjauhkan senjata yang ada di pinggang petugas dari jangkauan orang tersebut, serta untuk menjaga keseimbangan dan memberikan kekuatan petugas patroli dalam mengantisipasi serangan tiba-tiba dari orang yang dicurigai.(2) Jarak petugas dengan orang yang dicurigai diatur sedemikian rupa (sekitar 3 sampai 5 jangkauan tangan), sehingga dapat mengamati seluruh orang yang dicurigai tersebut dan memungkinkan untuk dapat bereaksi (menangkis/menghindar/membalas) apabila orang tersebut melakukan serangan tiba-tiba.(3) Posisi kedua tangan berada pada sabuk besar, untuk melindungi senjata dan mengantisipasi terjadi perebutan senjata dan untuk memudahkan dalam bereaksi apabila diperlukan tindakan tegas dan segera dengan menggunakan senjata.(4) Melakukan interview/berdialog secara wajar, namun tetap menjaga sikap waspada. <p>c) Petugas 2:</p> <ol style="list-style-type: none">a) Berdiri di belakang orang yang dicurigai dan mengambil jarak sedemikian rupa untuk melindungi Petugas 1, dan untuk memudahkan dalam mengambil tindakan tegas apabila orang tersebut akan melakukan serangan terhadap Petugas 1, serta untuk mengantisipasi orang tersebut melarikan diri.b) Berjalan dengan perlahan secara mondar-mandir, di belakang orang yang dicurigai dengan pandangan tetap tertuju kepada orang yang dicurigai, dengan tujuan untuk mengawasi dan memperhatikan gerak-gerik orang tersebut, sehingga hal ini menimbulkan ketidaknyamanan terhadap orang yang dicurigai, untuk memudahkan petugas mengindikasikan gerakan mencurigakan atau niat jahat dari orang tersebut.c) Tingkatkan kewaspadaan apabila orang yang dicurigai sering memperhatikan Petugas 2
--	--

yang sedang berjalan di bagian belakang dirinya. dan

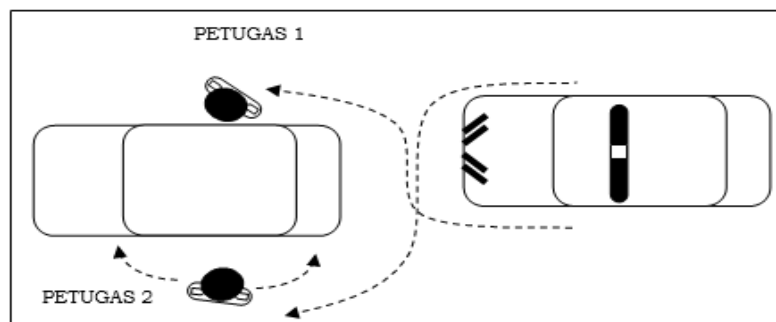
d) Apabila orang yang dicurigai melakukan gerakan yang mencurigakan atau dapat membahayakan segera lakukan tindakan terhadap orang tersebut (contoh: saat diajak dialog orang tersebut memasukkan tangannya ke dalam saku celana, maka segera raih tangan orang yang dicurigai tersebut untuk tidak memasukkannya ke dalam saku celana), hal ini untuk mengantisipasi tindakan tiba-tiba yang dapat mencelakai Petugas 1.

d) Lakukan pengambilan dokumentasi/foto dan tuangkan hasil pemeriksaan ke dalam blangko Kartu Identitas Lapangan (KIL).

e) Setelah dialog/pemeriksaan selesai dilakukan, tinggalkan orang yang dicurigai tersebut dengan sikap waspada. dan

f) Apabila orang yang dicurigai tersebut benar merupakan pelaku tindak kejahatan, segera lakukan panangkapan dan serahkan ke fungsi yang berwenang.

5) Cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi di dalam kendaraan bermotor R4:



a) Kendaraan bermotor R4 yang dicurigai berisikan satu orang dengan satu petugas patroli:

(1) Petugas 2 menghampiri sisi pengemudi berdiri menghadap kendaraan orang yang dicurigai, mengambil posisi berada di belakang pintu dengan jarak sedemikian rupa, sehingga aman dari percobaan penyerangan dari orang yang dicurigai, dengan menggunakan pintu kendaraannya.

(2) lakukan wawancara secara wajar.

	<ul style="list-style-type: none">(3) apabila diperlukan perintahkan orang yang dicurigai untuk ke luar dari kendaraannya dan menuju ke bagian belakang kendaraan tersebut.(4) Lakukan seperti cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi satu orang dibanding satu petugas patroli.(5) Apabila kendaraan yang dicurigai berisi lebih dari satu orang, segera meminta bantuan. <p>b) Kendaraan bermotor R4 yang dicurigai berisi satu orang dengan dua petugas patroli:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Petugas 2 menghampiri sisi pengemudi berdiri menghadap kendaraan orang yang dicurigai, mengambil posisi berada di belakang pintu dengan jarak sedemikian rupa, sehingga aman dari percobaan penyerangan dari orang yang dicurigai, dengan menggunakan pintu kendaraannya.(2) Lakukan wawancara secara wajar.(3) Apabila diperlukan, perintahkan orang yang dicurigai untuk ke luar dari kendaraannya dan menuju ke bagian belakang kendaraan tersebut.(4) Petugas 1 (pengemudi kendaraan Patroli) menempatkan diri di belakang orang yang dicurigai.(5) Lakukan seperti cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi satu orang dibanding dua petugas patroli. <p>c) Kendaraan bermotor R4 yang dicurigai berisi dua atau lebih orang dengan dua petugas patroli:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Petugas 2 menghampiri sisi pengemudi berdiri menghadap kendaraan orang yang dicurigai, mengambil posisi berada di belakang pintu dengan jarak sedemikian rupa, sehingga aman dari percobaan penyerangan dari orang yang dicurigai, dengan menggunakan pintu kendaraannya.(2) Petugas 2 memberikan isyarat panggilan kepada Petugas 1 untuk membantu melakukan pengawasan terhadap gerak-gerik orang yang berada di dalam kendaraan, baik yang berada di sisi penumpang sebelah pengemudi, maupun berada di kursi belakang kendaraan.
--	---

	<p>(3) Petugas 1 menempatkan diri di belakang pintu penumpang bagian depan (sehingga dapat mengawasi gerak gerik penumpang yang ada di depan maupun di kursi belakang), dengan jarak sedemikian rupa, sehingga aman dari percobaan penyerangan yang dilakukan oleh orang yang dicurigai dengan menggunakan pintu kendaraan.</p> <p>(4) Apabila diperlukan, segera perintahkan seluruh orang yang dicurigai untuk ke luar dari kendaraannya dan menuju ke area yang memungkinkan untuk dilakukan wawancara.</p> <p>(5) Lakukan seperti cara mendekati orang yang dicurigai, dengan kondisi dua atau lebih orang yang dicurigai dibanding dua petugas patroli.</p> <p>d) Saat Petugas 2 melakukan wawancara dengan orang yang dicurigai, Petugas 1 menempatkan diri sehingga dapat melakukan pengawasan terhadap orang yang dicurigai, baik yang berada di kursi pengemudi maupun kursi penumpang lainnya dari segala kemungkinan yang dapat terjadi, seperti:</p> <p>(1) Melarikan diri.</p> <p>(2) Melakukan penyerangan.</p> <p>(3) Menggunakan senjata tajam/senjata api.</p> <p>(4) Menghilangkan/menyembunyikan barang bukti.</p> <p>e) Petugas 1 dan Petugas 2 selalu memperhatikan keselamatan diri, baik dari dari ancaman kendaraan orang yang dicurigai, maupun dari kendaraan lain yang lalu lalang di sekitar tempat pemeriksaan.</p> <p>f) Petugas 2 dalam melakukan pengawasan terhadap orang yang dicurigai yang berada di dalam kendaraan, dengan berjalan mengelilingi kendaraan secara bolak balik dan selalu dalam keadaan siap siaga menghadapi segala kemungkinan.</p> <p>g) Petugas 1 agar selalu memperhatikan bagian bahu orang yang dicurigai, untuk mengantisipasi gerakan diam-diam dan/atau tiba-tiba dari orang tersebut.</p> <p>h) Setelah pemeriksaan selesai dan orang yang dicurigai dinyatakan aman, lakukan wawancara</p>
--	---

untuk mendapatkan informasi tentang identitas orang yang dicurigai untuk selanjutnya dituangkan ke dalam Kartu Identitas Lapangan, dengan menyertakan foto wajah dan foto dokumen lain yang perlu dicantumkan.

- i) Apabila orang yang dicurigai tersebut terindikasi pelaku tindak kejahatan, segera lakukan pengeledahan dan penangkapan, untuk selanjutnya diserahkan kepada fungsi yang berwenang.

POKOK BAHASAN 4

PELAKSANAAN PATROLI

1. Tahap Persiapan Patroli

- a. Setiap akan melaksanakan patroli, petugas patroli melakukan kegiatan persiapan yang meliputi persiapan:
 - 1) Administari patroli, berupa :
 - a) Rencana kegiatan.
 - b) Jadwal patroli.
 - c) Surat perintah.
 - d) Blanko laporan.
 - e) Kelengkapan identitas petugas.
 - f) Kelengkapan identitas kendaraan.
 - g) Buku mutasi.
 - h) Buku kontrol kendaraan.
 - i) Buku saku petugas.
 - j) Kartu identitas lapangan dan.
 - k) Pesan kamtibmas.
 - 2) Petugas patroli (personel), berupa:
 - a) Jumlah, paling sedikt 2 (dua) personel.
 - b) Kondisi fisik dan.
 - c) Kondisi psikis.
 - 3) Kelengkapan identitas petugas antara lain:
 - a) surat perintah.
 - b) Kartu Tanda Anggota.

	<ul style="list-style-type: none"> c) Kartu Tanda Penduduk. d) Surat Izin Mengemudi, sesuai jenis kendaraan bermotor yang digunakan. e) Surat Izin Memegang Senjata Api, bagi yang memegang senjata api. <p>4) Kelengkapan identitas kendaraan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor, baik dinas maupun pribadi. dan b) Blangko pengecekan kendaraan. <p>5) Dalam hal sasaran patroli menurut penilaian pengendali taktis dan/atau pengendali teknis termasuk kategori aman, patroli dapat dilakukan oleh satu orang.</p> <p>6) Perlengkapan patroli.</p> <p>b. Sebelum melaksanakan patroli, pengendali taktis atau pengendali teknis melakukan AAP kepada seluruh petugas patroli dapat menyampaikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Analisis dan evaluasi (Anev) gangguan kamtibmas dan kalender kamtibmas dinamis maupun statis. 2) Sasaran patroli. 3) Bentuk patroli. 4) Wilayah patroli, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a) Daerah yang akan dilalui untuk menuju patroli dan kembali ke titik awal: b) Penentuan wilayah sasaran patroli dan. c) Lokasi tertentu sebagai titik singgung. 5) Area patroli (<i>beat</i>) 6) Karakteristik kerawanan daerah objek sasaran patroli, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a) Aman. b) Rawan. c) Sangat rawan. 7) Waktu patroli. 8) Cara bertindak. 9) Larangan, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a) Menyimpang dari wilayah patroli yang sudah ditentukan, kecuali dalam keadaan mendesak atau darurat.
--	---

- b) Melepas salah satu kelengkapan patroli pada saat melakukan tugas patroli.
- c) Melakukan perbuatan yang dapat mengurangi sikap kewaspadaan.
- d) Melakukan perbuatan yang dapat mencemarkan kehormatan diri, orang lain dan kesatuan.
- e) Meminta atau menerima segala bentuk imbalan atau pemberian yang diduga berhubungan dengan pelaksanaan tugas patroli.
- f) Melakukan pungutan liar.
- g) Melakukan perbuatan lain yang melanggar peraturan perundang-undangan.
- h) Dengan tidak sepatutnya bercanda/bergurau atau pun berbicara dengan cara yang akan berdampak pada reputasi profesionalisme petugas atau pun menurunkan kemampuan dan kewaspadaan petugas dalam melaksanakan tugasnya.

10) Kewajiban, meliputi :

- a) Berpenampilan dan bersikap ramah, tanggap, peduli, etis, korek, dan tidak sewenang-wenang serta peka dan jeli terhadap orang yang dicurigai telah melakukan tindak kejahatan.
- b) Mengemban fungsi intelijen dan pemolisian masyarakat (Polmas).
- c) Merespon panggilan atau laporan masyarakat yang membutuhkan dengan segera maupun setiap menemukan gangguan Kamtibmas.
- d) Bersikap responsif terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekelilingnya.
- e) Menjaga keselamatan diri, rekan, dan masyarakat lain pada saat melakukan patroli.
- f) Mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan peraturan perundang-undangan.
- g) Mencatat setiap tindakan yang dilakukan dan peristiwa yang di temukan selama patroli dalam laporan hasil patroli.



	<p>2. Tahap Pelaksanaan Patroli</p> <p>a. Pelaksanaan patroli jalan kaki meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengamatan atau observasi terhadap situasi sasaran patroli. 2) Petugas berjalan kaki menjelajahi area patroli (BEAT) dengan penuh kewaspadaan. 3) Berjalan kaki di bahu jalan dengan cara mengikuti arus kendaraan maupun dengan melawan arus kendaraan. 4) Berhenti di tempat tertentu untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi kamtibmas. 5) Melakukan tindakan Kepolisian yang di perlukan dalam hal terjadi gangguan kamtibmas dan kamseltibcar lintas. <p>b. Pelaksaan patroli menggunakan sepeda meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengamatan atau observasi terhadap situasi sasaran patroli. 2) Mengendarai sepeda dengan kecepatan tertentu sehingga petugas dapat melakukan berbagai kegiatan metode patroli. 3) Dalam hal patroli pada malam hari atau percahayaan kurang, petugas patroli menggunakan jaket keselamatan atau <i>suspender reflector</i>. 4) Membunyikan bel sepeda sebagai tanda keberadaan petugas patroli. 5) Berhenti di tempat untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi kamtibmas. 6) Memberikan bntuan perkuatan kepada petugas patroli jalan kaki bila di perlukan. 7) Melakukan tindakan Kepolisian yang di perlukan dalam hal terjadi gangguan kamtibmas dan kamseltibcar lintas. 8) Melaksakan koordinasi pada titik singgung yang telah ditentukan. <p>c. Pelaksaan patroli menggunakan kendaraan bermotor roda dua meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengamatan atau observasi terhadap situasi sasaran patroli. 2) Mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tertentu sehingga petugas patoli dapat melakukan berbagai
--	--

	<p>kegiatan metode patroli.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Membentuk formasi berbanjar, dalam hal patroli berjumlah dua unit kendaraan patroli atau lebih. 4) Dapat dilakukan dengan berboncengan. 5) Memiliki sertifikasi mengemudi yang sah. 6) Menggunakan alat pelindung kepala helm. 7) Dalam hal patroli pada malam hari atau percahayan kurang, petugas patroli menggunakan jaket keselamatan atau <i>suspender reflector</i>. 8) Menyalakan lampu kendaraan dan lampu rotator. 9) Membunyikan sirine pendek/klakson kendaraan. 10) Berhenti di tempat tertentu untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi kamtibmas dan. 11) Melakukan tindakan Kepolisian yang diperlukan dalam hal terjadi gangguan kamtibmas dan kamseltibcar lantas. <p>d. Pelaksanaan patroli menggunakan kendaraan bermotor roda empat lebih meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengamatan atau observasi terhadap situasi sasaran patroli. 2) Dilaksanakan oleh paling sedikit 2 (dua) orang yang memiliki sertifikasi mengemudi sah. 3) Mengendarai kendaraan di sebelah kiri jalan searah arus kendaraan. 4) Mengendarai kendaraan dengan kecepatan tertentu sehingga petugas patroli dapat melakukan berbagai kegiatan metode patroli. 5) Menggunakan sabuk keselamatan. 6) Dalam hal patroli pada malam hari atau pencahayaan kurang, petugas patroli menggunakan jaket keselamatan atau <i>suspender reflector</i>. 7) Menyalakan lampu kendaraan dan lampu rotator, dapat dimatikan dalam kondisi : <ol style="list-style-type: none"> a) Berhenti tidak melaksanakan tindakan Polisi. b) Melakukan penegakan hukum meliputi penyergapan, penggeledahan atau penangkapan. c) Melaksanakan patroli secara terarah. 8) Membunyikan sirine pendek atau klakson kendaraan. 9) Berhenti di tempat tertentu untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting
--	--

	<p>tentang situasi kamtibmas dan.</p> <p>10) Melakukan tindakan Kepolisian yang diperlukan dalam hal terjadi gangguan kamtibmas dan kamseltibcar lintas.</p> <p>e. Pelaksanaan patroli perahu karet</p> <p>1) Paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 6 (enam) orang Petugas Patroli.</p> <p>2) Melakukan pengamatan/observasi terhadap situasi sasaran Patroli.</p> <p>3) Berhenti di berbagai tempat secara acak, bervariasi dan berbeda untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi Kamtibmas.</p> <p>4) Melakukan tindakan kepolisian yang diperlukan dalam hal adanya situasi yang berpotensi atau pun telah terjadi gangguan Kamtibmas.</p> <p>5) Dalam hal perahu karet menggunakan mesin tempel, Petugas Patroli mengendarai perahu di jalur perairan yang aman dan bebas rintangan.</p> <p>6) Dalam hal perahu tidak menggunakan mesin tempel, Petugas Patroli mendayung secara bersamaan dan/atau disesuaikan dengan lintasan perairan.</p> <p>7) Mengendarai/mendayung dengan kecepatan tertentu sehingga petugas dapat melakukan berbagai kegiatan metode Patroli.</p> <p>8) Menggunakan pelampung (life jacket).</p> <p>9) Dalam hal Patroli pada malam hari dan/atau pencahayaan kurang, Patroli dilakukan dengan menyalakan lampu. dan</p> <p>10) Membunyikan peluit, kecuali melakukan penegakan hukum meliputi penyergapan, penggeledahan dan/atau penangkapan dan melaksanakan patroli secara terarah.</p> <p>f. Pelaksanaan patroli Canoe</p> <p>1) Paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 6 (enam) orang Petugas Patroli.</p> <p>2) Melakukan pengamatan/observasi terhadap situasi sasaran Patroli.</p> <p>3) Berhenti di berbagai tempat secara acak, bervariasi dan berbeda untuk berdialog dan mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi Kamtibmas.</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 4) Melakukan tindakan kepolisian yang diperlukan dalam hal adanya situasi yang berpotensi atau pun telah terjadi gangguan Kamtibmas. 5) Dalam hal perahu karet menggunakan mesin tempel, Petugas Patroli mengendarai perahu di jalur perairan yang aman dan bebas rintangan. 6) Dalam hal perahu tidak menggunakan mesin tempel, Petugas Patroli mendayung secara bersamaan dan/atau disesuaikan dengan lintasan perairan. 7) Mengendarai/mendayung dengan kecepatan tertentu sehingga petugas dapat melakukan berbagai kegiatan metode Patroli. 8) Menggunakan pelampung (life jacket). 9) Dalam hal Patroli pada malam hari dan/atau pencahayaan kurang, Patroli dilakukan dengan menyalakan lampu. 10) Membunyikan peluit, kecuali melakukan penegakan hukum meliputi penyergapan, pengeledahan dan/atau penangkapan dan melaksanakan patroli secara terarah <p>g. Pelaksanaan patroli Perahu kayak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Satu petugas patroli mengendarai satu canoe. 2) Satu unit patroli terdiri dari minimal dua canoe. 3) Melakukan pengamatan/observasi terhadap situasi sasaran patroli. 4) Berhenti di berbagai tempat secara acak, bervariasi dan berbeda untuk berdialog, mengamati untuk mendapatkan informasi yang penting tentang situasi Kamtibmas. 5) Melakukan tindakan kepolisian yang diperlukan dalam hal adanya situasi yang berpotensi ataupun telah terjadi gangguan Kamtibmas. 6) Membentuk formasi berbanjar. 7) Mendayung dengan kecepatan tertentu sehingga petugas dapat melakukan berbagai kegiatan metode patroli. 8) Menggunakan pelampung (life jacket). 9) Dalam hal patroli pada malam hari dan/atau pencahayaan kurang, Patroli dilakukan dengan menyalakan lampu. dan 10) Membunyikan peluit, kecuali melakukan penegakan hukum meliputi penyergapan, pengeledahan dan/atau penangkapan dan melaksanakan patroli secara terarah
--	---

	<p>h. Cara bertindak</p> <p>1) Cara bertindak umum</p> <p>Cara bertindak umum dalam pelaksanaan patroli meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Menjelajahi daerah, wilayah patroli, area patroli (<i>BEAT</i>), dan sasaran yang telah ditentukan dengan kecepatan tertentu, serta melihat kemungkinan adanya kerawanan.b) Melakukan koordinasi dengan Bhayangkara pembina keamanan dan ketertiban masyarakat (Bhabinkamtibmas) di daerah sasaran patroli.c) Dalam keadaan tertentu dapat mengikut sertakan personel fungsi Kepolisian atau instansi lainya, serta potensi masyarakat.d) Mendatangi komunitas dan kegiatan masyarakat atau pemerintah, serta pos-pos pengamanan swakarsa.e) Melakukan himbauan atau dialog dengan masyarakat untuk menyampaikan pesan kamtibmas kepada warga masyarakat dan mendengarkan keluhan masyarakat tentang aspirasi serta informasi penting bagi tugas Kepolisian.f) Mencatat semua kegiatan patroli, informasi yang di dapat dari masyarakat maupun yang di temukan sendiri ke dalam buku mutasi dan laporan hasil patroli.g) Melakukan observasi di sepanjang wilayah patroli menuju sasaran patrol.h) Melakukan penilaian terhadap sesuatu yang diduga merupakan gangguan kamtibmas.i) Melakukan tindakan pertama di TKP dengan benar sesuai ketentuan.j) Melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran tipiring sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.k) Melakukan tindakan penegakan hukum terbatas terhadap pelaku tindak pidana tertangkap tangan dan segera menyerahkannya kepada tugas yang berwenang dengan membuat berita acara.l) Melaporkan perkembangan situasi secara periodik selama melakukan kegiatan patroli kepada
--	--

	<p>pengendali, terutama dalam hal ditemukan situasi menonjol atau meminta bantuan perkuatan.</p> <p>2) Cara bertindak Khusus.</p> <p>a) Apabila ditemukan pelanggaran dalam pelaksanaan patroli, petugas patroli melakukan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">(1) Memberhentikan pelaku dengan sopan.(2) Tidak membahayakan keselamatan, baik pelaku, masyarakat lain atau diri sendiri.(3) Memberikan penghormatan dan ucapkan salam.(4) Memeriksa identitas pelaku.(5) Memberikan teguran.(6) Setelah pemeriksaan tindakan Kepolisian selesai dilaksanakan, mengembalikan identitas pelaku pelanggaran dan mengucapkan terima kasih.(7) Dalam hal pelanggaran yang dilakukan merupakan peraturan daerah, maka petugas melakukan tindakan penegakan hukum melalui penanganan Tipiring.(8) Dalam hal pelaku diduga terdapat hal-hal yang mencurigakan, petugas patroli dapat melakukan pengeledahan atau pemeriksaan badan.(9) Dalam hal pelaku adalah wanita, pengeledahan dilakukan oleh petugas Polisi wanita atau meminta bantuan wanita dari masyarakat dengan pengawasan petugas pria.(10) Dalam hal pelaku diduga melakukan tindak pidana, petugas patroli menyerahkan kepada yang berwenang.(11) Melakukan tindakan pertama di TKP sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.(12) Melakukan penegakkan hukum terhadap pelanggaran Tipiring.(13) Melakukan tindakan penegakkan hukum terbatas terhadap pelaku tindak pidana tertangkap tangan dan segera menyerahkan kepada petugas berwenang. <p>b) Apabila dalam pelaksanaan patroli di temukan dugaan terjadinya tindak pidana, petugas patroli</p>
--	--

	<p>melakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Menyuruh berhenti seseorang yang di curigai sebagai tersangka atau pelaku tindak pidana. (2) Menghentikan orang yang di curigai secara sopan dan tidak membahayakan diri sendiri. (3) Menanyakan identitas dan memeriksa tanda pengenal diri orang yang dicurigai. (4) Melakukan penggeledahan atau pemeriksaan badan dan bila pelakunya wanita, penggeledahan dilakukan oleh petugas Polisi wanita atau meminta bantuan wanita dari masyarakat dengan pengawasan petugas pria. (5) Dalam hal tidak ditemukan dugaan tindak pidana, segera pelaku dibebaskan dengan menyampaikan ucapan terimakasih. (6) Dalam hal ditemukan dugaan tindak pidana, segera mengamankan dan menyerahkan pelaku beserta barang bukti kepada petugas berwenang dengan membuat berita acara. (7) Dalam hal terjadi tindak pidana, segera menginformasikan kepada Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian (Ka SPK) atau kantor polisi terdekat. <p>c) Apabila dalam pelaksanaan patroli di temukan peristiwa tertangkap tangan, petugas patroli melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Menghentikan pelaku. (2) Menangkap pelaku dengan memperhatikan keselamatan diri dan masyarakat sekitar. (3) Melakukan penggeledahan atau pemeriksaan badan. (4) Dalam hal pelaku adalah wanita, maka penggeledahan dilakukan oleh petugas Polisi wanita atau meminta bantuan wanita dari masyarakat dengan pengawasan petugas pria. (5) Mengamankan barang bukti. (6) Menyerahkan pelaku beserta barang bukti kepada petugas yang berwenang dengan membuat berita acara dan. (7) Dalam hal terdapat korban luka, segera
--	--

	<p>lakukan pertolongan pertama atau membawa ke rumah sakit.</p> <p>(8) Dalam hal terjadi tindak pidana, segera menginformasikan kepada ka SPK atau Polisi terdekat.</p> <p>d) Apabila dalam pelaksanaan patroli ditemukan peristiwa kecelakaan lantas, petugas patroli melakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Menghubungi petugas lantas. (2) Pengamanan TKP. (3) Menolong korban yang masih hidup dan segera membawa ke rumah sakit terdekat. (4) Memberi tanda-tanda terhadap kendaraan yang terlibat. (5) Menyingkirkan barang bukti agar tidak mengganggu arus lalu lintas. (6) Melakukan pengaturan lantas yang diperlukan. <p>e) Apabila dalam pelaksanaan patroli ditemukan peristiwa kemacetan lantas, petugas patroli melakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Menghubungi petugas lantas. (2) Melakukan pengaturan lantas. <p>f) Apabila dalam pelaksanaan patroli ditemukan atau mendatangi peristiwa tindak pidana yang telah terjadi, petugas patroli dengan segera melakukan tindakan pertama di TKP.</p> <p>g) Apabila dalam pelaksanaan patroli terjadi peristiwa bencana, petugas patroli dengan segera melakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Melaporkan kepada pimpinan patroli. (2) Segera menghubungi instansi berwenang. (3) Melakukan tindakan pertama di TKP. (4) Melakukan tindakan Kepolisian lainnya sesuai kewenangannya. <p>i. Cara Membawa Senjata Api</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) cara mengamankan senjata api, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a) Menempatkan peluru di magazen kemudian memasukan ke senjata dan kunci. b) Kamar senjata tidak dalam keadaan terisi peluru
--	---

	<p>dan senjata tidak dalam kondisi terkongang.</p> <p>c) Tidak menyentuh atau menempatkan jari tangan di dekat <i>triger</i> senjata.</p> <p>2) Sikap membawa senjata api.</p> <p>a) Patroli Jalan kaki , meliputi :</p> <p>(1) Dalam senjata api jenis pinggang atau genggam, dimasukan dalam sarung pistol (<i>holster</i>) yang tertutup.</p> <p>(2) Dalam hal membawa senjata api laras panjang pada situasi aman dengan cara disandang di punduk sebelah kanan, senjata di tempatkan di punggung dengan laras senjata menghadap kebawah.</p> <p>(3) Dalam situasi siaga, senjata laras panjang di selempangkan, senjata di tempatkan di depan dada dengan laras menghadap ke atas.</p> <p>b) Patroli menggunakan kendaraan roda dua meliputi:</p> <p>(1) Dalam hal senjata api jenis pinggang atau genggam, dimasukan ke dalam sarung pistol (<i>holster</i>) yang tertutup.</p> <p>(2) Dalam hal membawa senjata api laras panjang, senjata api laras panjang, senjata selempangkan di depan dada dengan laras senjata mnghadap ke atas.</p> <p>(3) Dalam hal membawa senjata api laras panjang menggunakan kendaraan roda dua berboncengan.</p> <p>c) Sikap membawa senjata api saat patroli menggunakan kendaraan roda empat atau lebih meliputi:</p> <p>(1) Dalam hal membawa senjata api jenis pinggang atau genggam di masukan dalam sarung pistol (<i>holster</i>) yang tertutup.</p> <p>(2) Dalam hal membawa senjata api laras panjang saat duduk, senjata di tempatkan di sela kaki dengan laras senjata menhadap ke atas.</p> <p>(3) Dalam hal membawa senjata api laras panjang saat berdiri, magazen di cabut dari senjata dengan posisi senjata di selempangkan di depan dada dengan laras senjata menghadap ke atas dan jari tangan</p>
--	---

	<p>kiri menggenggam ujung laras senjata.</p> <p>(4) Pengemudi kendaraan-kendaraan politik tidak membawa senjata api laras panjang.</p> <p>d) Sikap membawa senjata saat patroli dalam hal patroli menggunakan perahu karet, perahu kayak, dan canoe meliputi :</p> <p>(1) Dalam hal membawa senjata api laras panjang jenis pinggang atau genggam di masukkan dalam sarung pistol (holster) yang tertutup.</p> <p>(2) Dalam hal membawa senjata api laras panjang, senjata di selempangkan di depan dada dengan laras senjata menghadap ke atas.</p> <p>3. Tahap pengakhiran patroli</p> <p>a. Setelah melakukan patroli, pengendali taktis atau pengendali teknis melaksanakan konsolidasi dalam rangka mengakhiri kegiatan guna mengecek kekuatan personel patroli dan perlengkapannya.</p> <p>b. Petugas patroli lama memberikan informasi kepada petugas patroli yang baru tentang hasil patroli.</p> <p>c. Petugas patroli membuat laporan tertulis hasil kegiatan patroli sesuai laporan hasil patroli sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.</p> <p>d. Pimpinan patroli melaporkan hasil pelaksanaan konsolidasi secara berjenjang.</p> <p>e. Pengendali teknis menghimpun seluruh laporan hasil pelaksanaan patroli sebagai bahan dan evaluasi.</p> <p>4. Pengawasan dan Pengendalian</p> <p>a. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan:</p> <p>1) Inspeksi mendadak.</p> <p>2) Pemantauan atau monitoring.</p> <p>3) Supervisi, dilaksanakan dengan :</p> <p>a) Terjadwal, yaitu supervisi yang dilaksanakan pada waktu yang telah di tentukan dan diketahui oleh objek supervisi.</p> <p>b) Insidental, yaitu pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dan tidak di ketahui oleh objek supervisi.</p> <p>c) Supervisi dilaksanakan dengan objek supervisi</p>
--	--

	<p>adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Aspek manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. (2) Sumber daya manajemen, meliputi petugas patroli personel, dukungan anggagan, perlengkapan, sistem, dan metode. <p>4) Pelaporan.</p> <p>b. Penanggung jawab pengawasan pelaksanaan tugas patroli dilakukan secara oleh kepala satuan fungsi, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kapolsek dan/atau Kanit Sabhara pada tingkat Polsek. 2) Kapolres dan/atau Kasat Sabhara pada tingkat Polres. 3) Kapolda dan/atau Dir Samapta pada tingkat Polda dan. 4) Kakorsabhara dan/atau Dir Samapta pada tingkat Mabes Polri. <p>c. Pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengendali taktis patroli berada pada : <ol style="list-style-type: none"> a) Kakorsabhara Polri Pada Tingkat Mabes Polri. b) Kapolda Pada Tingkat Polda. c) Kapolres Pada Tingkat Polres. d) Kapolsek Pada Tingkat Polsek. 2) Pengendali teknis patroli berada pada pimpinan pembina fungsi, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a) Kanit Sabhara pada tingkat Polsek. b) Kasat Sabhara pada tingkat Polres. c) Direktur Samapta pada tingkat Polda. d) Direktur Samapta pada tingkat Mabes Polri. 3) Dalam hal patroli dilaksanakan secara terpadu, gabungan, dan skala besar, pengendali taktis dapat melibatkan fungsi Kepolisian atau instansi terkait lainnya. 4) Pengendalian taktis atau teknis dapat didelegasikan kepada perwira jajarannya, namun tanggung jawab tetap berada pada Kasatker dan Kasatwil.
--	--


	<p>5. Contoh Pelayanan Prima pada Tugas Patroli</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pada saat petugas melaksanakan patroli, petugas patroli melihat ada masyarakat yang mengalami kesulitan menyeberang jalan, maka sebagai anggota patroli yang sedang melaksanakan tugas dan melihat ada masyarakat yang kesulitan menyeberang jalan, maka sebagai anggota patroli wajib membantu menyeberangkan jalan masyarakat tersebut.b. Pada saat petugas melaksanakan patroli, petugas patroli melihat ada seseorang yang dikeroyok massa karena melakukan tindak kejahatan, sebagai petugas patroli harus mengamankan agar tidak terjadi amuk massa dan petugas tersebut menenangkan masyarakat agar tidak terjadi main hakim sendiri.
--	---



RANGKUMAN

1. Patroli adalah salah satu kegiatan Kepolisian yang dilakukan oleh anggota Polri, sebagai usaha mencegah terjadinya gangguan kamtibmas, yang di sebabkan oleh adanya potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata dengan cara mendatangi, menjelajahi, mengamati, mengawasi, memperhatikan situasi, dan atau kondisi yang diperkirakan akan menimbulkan gangguan nyata yang memerlukan kehadiran Polri untuk melakukan tindakan tindakan Kepolisian Tujuan Patroli.
2. Administrasi patroli adalah kelengkapan yang harus dipenuhi dan dibawa oleh petugas sebelum melaksanakan tugas patroli.
3. Strategi Patroli
 - a. Dialogis dengan masyarakat.
 - b. Kemitraan dan kerja sama dengan masyarakat.
 - c. Keterpaduan dengan satuan fungsi Kepolisian lainnya, potensi masyarakat, atau instansi terkait lainnya.
 - d. Pemecahan masalah.
 - e. Pendekatan perlindungan, pengayoman, pelayanan kepada masyarakat dan.
4. Teknis Pelaksanaan dan Cara Bertindak dalam Patroli
 - a. Patroli Dengan Berjalan Kaki
 - b. Patroli Menggunakan Sepeda/Kendaraan Bermotor R2
 - c. Patroli Menggunakan Kendaraan Bermotor R4
 - d. Patroli Menggunakan Kendaraan Perairan
 - e. Tata Cara Membunyikan Klakson/Bel/Sirene Dalam Pelaksanaan Patroli
 - f. Tata Cara TPTKP Dalam Patroli
 - g. Tata Cara Mendekati Orang Yang Dicurigai Dalam Pelaksanaan Patroli
5. Cara bertindak
 - a. Cara bertindak umum
 - b. Cara bertindak Khusus
6. Cara Membawa Senjata Api
 - a. cara mengamankan senjata api
 - b. Sikap membawa senjata api
7. Tahap pengakhiran patroli

	<ul style="list-style-type: none"> a. Setelah melakukan patroli, pengendali taktis atau pengendali teknis melaksanakan konsolidasi dalam rangka mengakhiri kegiatan guna mengecek kekuatan personel patroli dan perlengkapannya. b. Petugas patroli lama memberikan informasi kepada petugas patroli yang baru tentang hasil patroli. c. Petugas patroli membuat laporan tertulis hasil kegiatan patroli sesuai laporan hasil patroli sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari peraturan ini. <p>8. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Inspeksi mendadak. b. Pemantauan atau monitoring. c. Supervisi d. Pelaporan.
--	--

	LATIHAN
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan hakikat patroli! 2. Jelaskan administrasi patroli! 3. Jelaskan strategi dan teknik patroli! 4. Jelaskan menerapkan patroli!